

**UPAYA MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN  
DAKWAH PADA ORGANISASI PERSATUAN  
MAHASISWA ISLAM PATANI (SELATAN THAILAND)  
DI INDONESIA (PMIPTI)**

**YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

**Oleh :  
Mr. Hadee Mahamad  
1701036159**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2019**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar  
Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth.  
Bapa Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi  
UIN walisongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Mr. Hadee Mahamad  
NIM : 1701036159  
Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah  
Judul : UPAYA MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN  
DAKWAH PADA ORGANISASI PERSATUAN  
MAHASISWA ISLAM PATANI (SELATAN  
THAILAND) DI INDONESIA (PMIPTI)  
YOGYAKARTA

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian,  
atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 18 September 2019  
Pembimbing,

Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Drs. H. Nurbini, M.S.I. Hj  
NIP. 19680918 199303 1 004



Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I  
NIP. 19810514 200710 1 001

**SKRIPSI**  
**UPAYA MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN DAKWAH**  
**PADA ORGANISASI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM**  
**PATANI (SELATAN THAILAND) DI INDONESIA (PMIPT)**  
**YOGYAKARTA**

Disusun Oleh  
**Mr. Hadee Mahamad**  
1701036159

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 14 Oktober 2019 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Susunan Dewan Penguji**

Penguji I



Dra. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.  
NIP. 19670823 199303 2 001

Penguji II



Drs. H. Nurbini, M.S.I.  
NIP. 19680918 199303 1 004

Penguji III



Drs. H. Fachru Rozi, M.Ag.  
NIP. 19690501 199403 1 001

Penguji IV



Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I, M.S.I  
NIP. 19800816 200710 1 003

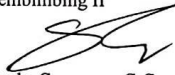
Mengetahui

Pembimbing I



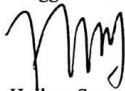
Drs. H. Nurbini, M.S.I.  
NIP. 19680918 199303 1 004

Pembimbing II



Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I  
NIP. 19810514 200710 1 001

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada Tanggal 14 Oktober 2019



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.  
NIP. 19720410 200112 1 003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu program tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahui yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam penulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 07 Oktober 2019

Penulis



Mr. Hadee Mahamad

NIM. 1701036159

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat, hidayah dan karuniaNya, shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “UPAYA MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN DAKWAH PADA ORGANISASI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI (SELATAN THAILAND) DI INDONESIA (PMIPTI) YOGYAKARTA” dengan baik tanpa banyak kendala yang berarti.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi. Tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan serta do'a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dan Wakil Dekan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi tersebut dan memberikan fasilitas belajar hingga kini.
2. Dra.Siti Prihatiningtyas, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Nurbini, M.S.I., Dedy Susanto, S.Sos.I.,M.S.I., selaku Pembimbing atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.
4. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga, atas segala doa, perhatian dan arahan kasih sayangnya yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata-kata.
5. Keluarga besar Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta, yang selalu memberi semangat, dorongan dan dukungan sehingga

terselesainya skripsi ini. Dan doa penulis untuk mereka, “Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari mereka berikan pada diri penulis” amin.

6. Teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terutama teman-teman MD angkatan 2017 dan teman-teman di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Penulis juga menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.

Semarang, 07 Oktober 2019

Penulis

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Saya persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

- Ayah bunda tercinta, motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantar saya sampai kini. Tak pernah cukup saya membalas cinta ayah bunda pada saya.
- Keluarga besar saya MAHAMAD
- Saudara saya Asman, Aslami, Adinan, dan M. Nawawi yang meraih kesuksesan bersama saya dari awal sampai akhir.



- Keluarga besar Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia yang telah memberi saya kelonggaran waktu sehingga saya dapat melaksanakan perkuliahan hingga penyusunan skripsi sampai tuntas
- Sahabat-sahabat saya sepejuangan di Patani (Tanah kelahiran saya) dan semua teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu, for u all I miss u forever

## MOTTO

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ  
وَلَا الضَّالِّينَ

*“Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”  
(QS. Al-fatihah 6-7).*

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ، فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

*“Barangsiapa menunjukkan suatu kebaikan, maka ia mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukannya.” (HR. Muslim).*

## ABSTRAK

**Hadee Mahamad (1701036159)** dengan judul penelitian : *Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta.* Penelitian ini membahas tentang Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah yang merupakan fungsi pelatihan dan pengembangan kader kepemimpinan dakwah, proses kaderisasi yang sangat penting di dalam sebuah organisasi karena berkaitan langsung dengan pelaksanaan. Alasan memilih PMIPTI Yogyakarta menjadi pembahasan karena melihat berbagai persoalan yang muncul di organisasi dan masyarakat tentang pengkaderan. Oleh karena itulah pembahasan penelitian ini membahas tentang bagaimana Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta, dan apa faktor mendukung dan menghambat dalam pembentukan kader kepemimpinan dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta. Jenis

penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer dari penelitian ini adalah Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta. Sedangkan sumber data skunder dari penelitian ini adalah buku-buku, internet, dan lain-lainnya yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, *pertama*, Gambaran umum Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta 2019, *kedua*, bahwa penerapan Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta yaitu pelatihan (*Training*), pendidikan (*education*), dan pengembangan kader (*development*). *Ketiga*, ditemukan adanya beberapa faktor mendukung dan menghambat dalam pembentukan kader kepemimpinan dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta.

**Kata Kunci :** Kader Kepemimpinan Dakwah. PMIPTI.

## DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....i**

**HALAMAN PENGESAHAN.....ii**

**HALAMAN PERNYATAAN.....iii**

**KATA PENGANTAR .....v**

**PERSEMBAHAN.....viii**

**MOTTO.....x**

**ABSTRAK.....xi**

**DAFTAR ISI.....xiii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah .....9

C. Tujuan Penelitian .....10

|   |    |
|---|----|
| D. Manfaat Penelitian .....             | 10 |
| E. Tinjauan Pustaka .....               | 11 |
| F. Metode Penelitian.....               | 11 |
| 1. Jenis dan pendekatan penelitian..... | 17 |
| 2. Sumber dan jenis data.....           | 12 |
| 3. Teknik pengumpulan data.....         | 19 |
| 4. Analisis data.....                   | 23 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi.....   | 24 |

## **BAB II MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN DAKWAH**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Kader Kepemimpinan Dakwah ..... | 27 |
| 1. Pengertian Kader.....\.....     | 27 |
| 2. Pengertian Kepemimpinan.....    | 30 |
| 3. Pengertian Dakwah.....          | 39 |
| B. Organisasi.....                 | 57 |
| 1. Pengertian Organisasi.....      | 58 |
| 2. Tujuan Organisasi.....          | 59 |
| 3. Unsur-unsur Organisasi.....     | 60 |

|   |    |
|---|----|
| 4. Manfaat Organisasi.....                          | 61 |
| 5. Fungsi Organisasi.....                           | 63 |
| 6. Ciri-ciri umum suatu Organisasi.....             | 69 |
| C. Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah...71   |    |
| 1. Pelatihan ( <i>Training</i> ).....               | 71 |
| 2. Pelatihan Keagamaan ( <i>Religiusitas</i> )..... | 73 |
| 3. Pendidikan ( <i>Education</i> ).....             | 75 |
| 4. Pengembangan Kader ( <i>Development</i> ).....   | 76 |

### **BAB III UPAYA ORGANISASI PMIPTI YOGYAKARTA DALAM MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN DAKWAH**

|   |     |
|---|-----|
| A. Gambaran Umum PMIPTI Yogyakarta .....        | 78  |
| 1. Sejarah singkat Patani Selatan Thailand..... | 78  |
| 2. Sejarah berdiri PMIPTI Yogyakarta.....       | 89  |
| 3. Kondisi PMIPTI Yogyakarta.....               | 93  |
| 4. Lambang PMIPTI Yogyakarta.....               | 95  |
| 5. Visi dan misi PMIPTI Yogyakarta.....         | 97  |
| 6. Fungsi dan tujuan PMIPTI Yogyakarta.....     | 99  |
| 7. Struktur PMIPTI Yogyakarta.....              | 101 |

|   |     |
|---|-----|
| 8. Program-program operasional PMIPTI Yogyakarta.....               | 102 |
| 9. Nama Anggota PMIPTI Yogyakarta.....                              | 106 |
| <br>  |     |
| B. Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah PMIPTI Yogyakarta..... | 107 |
| 1. Pelatihan ( <i>Training</i> ).....                               | 109 |
| 2. Pendidikan ( <i>Education</i> ).....                             | 121 |
| 3. Pengembangan Kader ( <i>Development</i> ).....                   | 130 |

**BAB IV ANALISIS UPAYA MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN DAKWAH PADA ORGANISASI PMIPTI YOGYAKARTA**

|   |     |
|---|-----|
| A. Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi PMIPTI Yogyakarta..... | 138 |
| 1. Motivasi.....  | 141 |
| 2. Bimbingan.....   | 142 |
| 3. Menjalin hubungan.....   | 144 |
| 4. Komunikasi.....  | 145 |
| 5. Pengembangan atau peningkatan pelaksanaa.....                                    | 146 |



|   |     |
|---|-----|
| 6. Program-program pembentuk kader kepemimpinan dakwah PMIPTI Yogyakarta.....                                       | 148 |
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi PMIPTI Yogyakarta..... | 153 |
| 1. Kekuatan.....  | 154 |
| 2. Kelemahan.....   | 156 |
| 3. Kesempatan atau peluang.....   | 157 |
| 4. Tantangan atau ancaman.....  | 159 |

## **BAB V PENUTUP**

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....  | 160 |
| B. Saran-saran ..... | 163 |
| C. Penutup.....      | 165 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BIODATA PENULIS**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. yang termulia, mulianya apabila memiliki akal yang waras (bisa membedakan antara yang hak dan batin). Keluarga sebagai tempat didik dan proses yang utama, kemudian sekolah, lingkungan dan organisasi.

Organisasi membutuhkan pelatihan agar anggota dapat dan mampu melaksanakan pekerjaan yang akan dibebankan kepada mereka. Salah satu benefit yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penilaian anggota adalah informasi yang penting untuk merancang dan memprogramkan pelatihan yang dibutuhkan oleh anggota. Pelatihan membantu para anggota dalam mengembangkan berbagai keterampilan tertentu yang memungkinkan untuk berhasil pada pekerjaan saat ini dan mengembangkan pekerjaan di masa mendatang. Para ahli manajemen mengakui bahwa pelatihan strategis dan signifikan menumbuhkan pekerjaan yang menghasilkan di dalam pencapaian tujuan organisasi. Latihan dapat membantu anggota dalam mengembangkan berbagai

keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan organisasinya yang secara langsung akan mempengaruhi program yang sedang dilakukannya (Sinambela 2016:167).

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi perkembangan informasi tersedianya modal dan memadainya bahan jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya (Edy Sutrisno 2009 : 3). Sehingga dalam suatu perusahaan atau instansi, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting, hal ini disebabkan karena SDM merupakan alat penggerak operasional suatu usaha dengan seluruh fasilitas yang tersedia dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Khususnya di Yogyakarta atau PMIPTI Yogyakarta adalah sebuah Organisasi Kemahasiswaan dan Kemasyarakatan bagi umat Melayu Patani. Didirikan pada 25 September 1972. Juga sebagai

wadah untuk mempersiapkan kader yang akan dicetak sebagai generasi penerus untuk melanjutkan cita-cita persatuan supaya mampu dan sanggup membela umat Malayu Patani dan meningkatkan moralitas keislaman di tanah Patani yang tercinta. Disisi lain PMIPTI mempunyai tujuan yang paling esensi dan mendasarkan yaitu sebagai wadah untuk mempersiapkan diri atau menciptakan kader-kader dan tokoh pemikiran sebagai pejuang yang mampu dan sanggup membela nasib umat Melayu Patani. Justru PMIPTI ini adalah Persatuan yang bersanjung tinggi nilai Keislaman sehingga mampu mengaktualisasi diri kepada masyarakat dan mengembang potensi anggota baik aspek intelektual upaya meningkatkan kualitas, loyalitas dan moralitas kepemimpinan dalam membentuk kesatuan yang progresif untuk mencurah dan membangun masyarakat Patani sebagai Adil, Makmur, Aman Damai dan Sejahtera (Modul PMIPTI Yogyakarta, 2013: 5).

Apakah perubahan akan datang dengan sendirinya? Sebagaimana diketahui banyak pihak yang percaya bahwa perubahan adalah soal waktu: cepat atau lambat, perubahan pasti akan terjadi akan datang juga. Suatu gerakan tidak berangkat dari keyakinan tersebut, melainkan berangkat dari

asumsi bahwa perubahan tidak datang dengan sendirinya? Ajaran agama (Islam) secara tegas mengatakan: Tuhan tidak akan mengubah nasib suatu bangsa, sebelum bangsa itu mengubah nasibnya sendiri. Usaha perubahan merupakan jalan yang paling mungkin untuk mendorong perubahan. Atau dengan kata lain perubahan merupakan fungsi usaha (Mahardika. 2006:7).

Secara singkat teori *Organisasi* menjelaskan bahwa Pengembangan organisasi adalah rangkaian kegiatan penataan penyempurnaan yang dilakukan secara berencana dan terus-menerus guna memecahkan berbagai masalah yang timbul sebagai akibat dari adanya perubahan Sehingga organisasi dapat mengatasi perubahan serta menyesuaikan diri dengan perubahan dengan menerapkan ilmu perilaku yang dilakukan oleh pejabat dalam organisasi sendiri atau dengan bantuan ahli dari luar organisasi. Wendell L. French & Cecil H. Bell, Jr ,mengatakan, Pengembangan organisasi adalah usaha jangka panjang untuk menyempurnakan proses pemecahan masalah dan pembaharuan Sensasi khususnya melalui manajemen yang lebih efektif dan kerjasama budaya organisasi dengan memberi Tempat khusus pada budaya tim kerja formal dengan bantuan agen perubahan atau katalisator

dan memakai teori sektor teknologi ilmu perilaku terapan, termasuk riset tindakan (Sutarto 1986:356).

Program-program pelatihan merupakan akibat daripada usaha-usaha perencanaan sumber daya manusia. Program-program pelatihan dapat digunakan untuk memenuhi jabatan-jabatan kosong oleh karyawan yang sudah ada. Suatu contoh mengenai pelatihan ahli tugas yang melatih karyawan setengah ahli menjadi karyawan ahli. Tujuan program-program pelatihan dan pelatihan ahli tugas adalah untuk mendapatkan tenaga kerja pada waktu yang akan datang yang diperlukan dari anggota-anggota tenaga kerja yang telah ada (Sutrisno, 2009 : 42).

Namun sepanjang masa Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI), bergerak ada berbagai halangan maupun hambatan dari internal dan eksternal yang membuat persatuan kurang berkembang. Dimikian pengurus PMIPTI mencari solusi upaya mengerakan kearah yang lebih progresif. Dengan hasil rapatnya maka dapat menerbit idea baru untuk mewujudkan anggota yang lebih kualitas, inovasi dan juga progresif sesuai dengan fakta dan opini pada era modern globalisasi ini. Oleh karena itu SDM yang diperlukan pada saat ini adalah SDM

yang sanggup menguasai teknologi dengan cepat, adaptif dan responsif terhadap perubahan-perubahan teknologi. Dalam kondisi tersebut integritas pribadi semakin penting untuk memenangkan persaingan (Sutrisno, 2009 : 1).

Dalam membentuk kader kepemimpinan dakwah, Persatuan Mahasiswa Islam khusus di Patani sejak zaman dahulu, sulit untuk bergerak dan berkembang secara bebas. Hal itu merupakan sesuatu factor penghambatan usaha jangka panjang oleh pemerintah Thailand dalam mempersatukan Patani dengan Thailand dengan menggunakan beberapa sistem diantara: sistem politik *divide and Rule*, (*Konstitusi*), (*Asimilasi*), (*Transmigrasi*), (*Land Refom*), dan (*Operasi Melitir*) (Patani di lihat itu bagian dari provinsi Thailand).

Keberadaan Patani di Thailand Selatan sekarang ini, di bawah Rezim Siam Patani berusaha mengembalikan Citra ke-Malayu-annya dan identitasnya melalui perjuangan melawan Rezim Siam dan tidak mengesampingkan untuk tetap melaksanakan strategi dakwah islamiahnya, dengan mempertahankan dan mengembangkan dakwah Islam melalui Pondok-pondok pesantren dan persatuan-persatuan



yang masih ada di daerah-daerah mereka sebagai tempat menyebar ajaran Islam.

Suatu keniscayaan bagi lembaga PMIPTI untuk menuju usaha pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Persatuan. Pengembangan sangat penting diterapkan di lembaga manapun. Apa lagi lembaga dakwah yang mempunyai misi humanis memanusiaikan manusia, sedangkan membangun karakter manusia menjadi lebih baik tidak semudah membalikan telapak tangan.

Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat : 30 adalah sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ  
 خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ  
 وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا  
 تَعْلَمُونَ

Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" surat Al-Baqorah ayat : 30.*

Dengan demikian sangat perlu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan kemahasiswaan dan kemasyarakatan dalam rangka Membina dan mempersiapkan generasi bagi umat Islam Patani yang akan merupakan *Khairul Ummatin* yang diredhoi oleh *Allah subhanahu wa ta'ala* serta siap meneruskan risalah Islam di masyarakat Patani dan masyarakat umumnya dengan program operasional dan program rutin seperti pelatihan khithobah, baca puisi, diskusi ilmiah, syarah agama, yasinan, tahlilan, kursus-kursus keahlian bagi wanita dan sebagainya (Modul PMIPTI 2013 : 13).

Walaupun gerakan Islam telah banyak melaksanakan kegiatan perkemahan dan latihan bidang pembangunan

manusia dan pelatihan kepemimpinan perlu mendapatkan perhatian yang sewajarnya sesungguhnya hal tersebut perlu dikaji lebih sistematis dan disusun dalam bentuk buku teks dan kurikulum (Hisham Altalib 1991:1 ).

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah dalam persatuan mahasiswa Islam Patani dalam membangun dan mencapai semua tujuan persatuan sehingga, peneliti tertarik mengambil judul “UPAYA MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN DAKWAH PADA ORGANISASI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI (SELATAN THAILAND) DI INDONESIA (PMIPTI) YOGYAKARTA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta.

2. Apakah faktor pendukung dan penghambatan pada upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan usaha dalam memecah masalah yang disebutkan dalam perumusan masalah. Untuk itu, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatan pada upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta?

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan khasanah keilmuan, utamanya di bidang Ilmu

Dakwah, Secara khusus di bidang kajian Kaderisasi Kepemimpinan Dakwah dan pula bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemajuan, menjadi panduan dan sumbangan pemikiran bagi Persatuan Mahasiswa Islam Patani sebagai perkembangan social dan perkembangan didalam lembaga Persatuan.
2. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, landasan dan wawasan yang lebih luas dan pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi pengembangan anggota atau kader.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis akan laksanakan. Sebagai berikut:

1. Skripsi yang telah disusun oleh Sri Enyawati *“Manajemen Pelatihan Kewirausahaan Bagi Santri di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Blora”*.(Fakultas

Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang 2014). Yang menjadi pembahasan dari penelitian adalah bagaimana mendeskripsikan dan menganalisis pelatihan Kewirausahaan dan pengembangan santri di pondok Pesantren Khozinatul Ulum Blora.

Hasil penelitian menunjukkan dari hal itu, untuk menerapkan pelatihan kewirausahaan sebagaimana dimaksud, salah satu institusi pendidikan yang dapat membantu dalam membangun dan mengembangkan kegiatan wirausaha yaitu pesantren. Meskipun pesantren pada awalnya hanya memposisikan dirinya sebagai institusi pendidikan dan keagamaan, namun sejak tahun 1970-an beberapa pesantren telah berupaya melakukan reposisi dalam menyikapi berbagai personal sosial masyarakat seperti ekonomi.

2. Skripsi Miss Naseeroh Yaelea tahun 2018 yang berjudul *“Studi Manajemen Organisasi Dakwah Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Bandung Tahun 2016”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses manajemen yang ada di organisasi PMIPTI Bandung, selain itu juga untuk mengetahui

perkembangan dakwah yang ada di dalam organisasi PMIPTI Bandung, Mengungkapkan manajemen organisasi dakwah di persatuan mahasiswa Islam patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Bandung tahun 2016 dalam pelaksanaan program-program kegiatan dan perencanaan dilakukan dengan membuat program jangka pendek dan jangka panjang, dari proses tersebut dilakukan dalam bentuk kegiatan dengan satu pengarah yang jelas dari pimpinan yang dilaksanakan semua anggota.

3. Skripsi Mr. A-si Waehama tahun 2018 yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dakwah Santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Demak Jawa Tengah” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana pondok Pesantren Futuhiyyah mengelola SDM dakwah santri pondok pesantren Futuhiyyah (2) Apa saja faktor pendorong dan penghambat pengelolaan SDM santri pondok pesantren Futuhiyyah. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan dalam deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki.

Data yang digunakan adalah sumber data primer atau Sumber data utama yang diperoleh dari wawancara langsung pada pengurus pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak dan sumber data sekunder berupa arsip, dokumen, struktur organisasi serta program kerja. Teknik pengumpulan data meliputi : observasi, dokumentasi, wawancara. Analisis datanya dengan menggunakan uji analisis non statistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Futuhiyyah Mranggen selalu berusaha merespon arus modernisasi yang terjadi di luar dirinya dengan mengambil hal-hal yang positif darinya tanpa meninggalkan jati diri sebagai Pesantren Tradisional. Dalam manajemen mengelola kegiatan-kegiatan SDM santri dari model pengelolaannya yang lebih sistematis.

4. Skripsi yang telah disusun oleh Aenul Wildan Skripsi yang berjudul *“Pengorganisasian Dakwah Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Islam di KEC. Mojoroto Kota Kediri”*.(Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang 2013). Skripsi ini Fokus menjelaskan tentang bagaimana mendeskripsikan dan



menganalisis pelatihan dan pengembangan santri di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Islam di KEC. Mojoroto Kota Kediri dalam usaha untuk menciptakan kader-kader yang berkualitas.

5. Skripsi Mr. Lookman Mina tahun 2017 yang berjudul “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang*” Dalam penelitian ini peneliti bertujuan (1) untuk mengetahui strategi pengembangan sumber daya manusia dalam persatuan mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Semarang, (2) untuk mengetahui keberhasilan pengembangan sumber daya manusia dalam persatuan mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Semarang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi, konsep organisasi dan manajemen sumber daya manusia (SDM). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang datanya diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi,

selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Dari sumber pustaka di atas, dapat dipastikan bahwa dalam penelitian ini, penelitian tidak menemukan hasil yang terkait dengan upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah di persatuan mahasiswa Islam Patani itu sendiri. Maka dari itu penelitian akan lebih menitik berat pada upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah pada Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta. Dan berdasarkan hasil pengamatan terhadap pustaka yang ada baik berupa buku, skripsi, ataupun laporan penelitian yang lain, dapat dikatakan bahwa sejauh ini belum ada penelitian dengan objek penelitian yang sama dengan ini, yakni upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta, Analisis fungsi pelatihan dan pengembangan kader kepemimpinan dakwah.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut system aturan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut *Bogdan dan Taylor* (dalam *Lexy*, 1998) Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.

Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif, dimana penelitian mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini perlu penulis jelaskan mengenai subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

## 2. Sumber dan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi kedalam dua jenis sumber data dengan penjelasan sebagai berikut:

### a) Data primer

Data primer adalah data yang peroleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Astrid Gertruida dan Balqiz, 1997: 91). Adapun yang menjadi subjek dan sekaligus sumber data pada penelitian ini adalah pemimpin dan staf-staf kerja seperti Ketua penumbuhan (PMIPTI), Ketua Umum, Sekretaris dan sabagai anggota di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta.

### b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat fihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data

laporan yang telah tersedia (Astrid Gertruida dan Balqiz,1997:91). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan informasi terkait dengan data sekunder yang meliputi dokumen yang berhubungan dengan Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa macam metode sebagai berikut:

#### **a) Metode Wawancara**

Metode Wawancara adalah Alat pengumpulan data yang digunakan dalam komunikasi langsung yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang dijawabkan secara lisan oleh informan (interviewee) sebagai pemberi informasi. Singkatnya Wawancara adalah alat pengumpulan data berupa tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan.

Informasi itu dapat berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, hasil pemikiran, dan pengetahuan seseorang mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan masalah penelitian (Safar Silaen, Widiyono 2013 : 153).

Disini sasaran yang dituju adalah penasihat, pemimpin dan staf-staf kerja seperti Ketua penumbuhan Persatuan Mahasiswa Islam Patani dan pihak yang terkait. Jadi penelitian wawancara untuk mencari data-data yang berkaitan dengan Upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani. Metode *Interview* yang penulis gunakan adalah *Interview* bebas terpimpin yaitu pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informen sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat tetapi cara penyampaiannya dilakukan secara bebas. Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

b) Metode Observasi

Metode Observasi adalah Kegiatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh indera. Dalam kegiatan ini dilakukan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak atau yang dirasakan Indra mengenai gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian (Silaen, Widiyono 2013 : 155). Yaitu dalam melakukan pengamatan penulis ikut ambil bagian dalam kegiatan yang berlangsung mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.

Untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang di butuhkan dalam penulisan skripsi, Penulis memperhatikan secara seksama dan mengamati berbagai peristiwa aktual yang berkaitan dengan pelaksanaan pembentukan Kader kepemimpinan dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di

Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta dalam kegiatan pengembangan kader persatuan.

c) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah berproses suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumentasi yang ada pada benda-benda tertulis, buku, notulensi, peraturan, catatan harian dan berawal dari menghimpun dokumen memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubung-hubungkannya dengan fenomena lain (Usman, 2011:73).

Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sebagai data sekunder berupa dokumen penting seperti modul, arsip, laporan-laporan yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang Upaya membentuk Kader kepemimpinan dakwah di Persatuan Mahasiswa Islam Patani berupa arsip dan lainnya yang mendukung penelitian ini.



#### 4. Analisis Data

Proses analisis data merupakan suatu penelaahan data secara mendalam. Menurut Lexy J. Moleong proses analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data (Moleong, 2002: 103).

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis data secara induktif, yaitu perumusan interpretasi dengan cara bertolak dari data atau informasi yang bersifat khusus/faktor yang bersifat individual untuk menuju kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum (Nawawi, 1996: 201).

Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut, Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil *Observasi*, *Interview* dan *Dokumentasi*, menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan dan Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang disusun

untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan dalam memahami penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis memberikan sistematika penulisannya sebagai berikut :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri tiga sub bab, pertama sub bab tentang Kader kepemimpinan dakwah, Sub bab ini meliputi tentang pengertian Kader, jenis-jenis Pengkaderan, tujuan Pengkaderan, Pengertian Kepemimpinan, unsur kepemimpinan, gaya kepemimpinan, ciri pemimpin, pendekatan-

pendekatan kepemimpinan, Pengertian Dakwah, Elemen-elemen Dakwah, strategi dakwah, tujuan dakwah. Sub bab kedua tentang organisasi yang meliputi tentang pengertian organisasi, tujuan organisasi, Unsur-unsur organisasi, manfaat organisasi, Fungsi organisasi, ciri umum suatu organisasi. Adapun sub bab ketiga tentang Upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah yang meliputi pelatihan, pelatihan keagamaan, pendidikan, dan pengembangan kader.

### **BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini berisi gambaran umum Persatuan Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta, yang meliputi sejarah singkat Patani, sejarah berdirinya, lambing, VISI dan MISI, kondisi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta, struktur perssaatuan, program-program, nama anggota, upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah dan factor pendukung dan penghambat dalam membentuk kader Persatuan Mahasiswa Islam

Patani Selatan Thailan di Indonesia (PMIPTI)  
Yogyakarta.

#### **BAB IV: ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang keberhasilan analisis upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailan di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta dan factor pendukung dan penghambat dalam membentuk kader kepemimpinan dakwah dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailan di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta.

#### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, penutup dan bagian akhir memuatkan daftar pustaka, biodata penulis dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN DAKWAH

#### A. Kader Kepemimpinan Dakwah

##### 1. Pengertian Kader

Kader Dakwah adalah orang atau kader yang sudah mengikuti atau melalui proses, cara, membuat, mendidik dan membentuk seorang kader dakwah. Dimana kader tersebut dipersiapkan menjadi pemimpin dalam melaksanakan dakwah.

Dalam Surat Ali ‘Imran Ayat 110 dinyatakan :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ  
مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya : *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman,tentulah itu lebih baik*

*bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*

#### **a. Jenis-jenis Pengkaderan**

Menjalani kehidupan di dunia ini sebagai umat Nabi Muhammad SAW. umat yang membawa tugas dakwah sebagai pengganti, umat yang menyeru kebaikan dan melarang kemungkaran.

Berdasarkan jenisnya pengkaderan dibedakan menjadi dua yaitu :

##### **1) Pengkaderan Formal**

Pengkaderan Formal yaitu usaha mempersiapkan calon pemimpin dapat dilakukan secara berencana, teratur, tertib dan terarah (sistematik) (Nawawi, 1993 : 201). Pengkaderan formal merupakan usaha kaderisasi yang dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga dan pendidikan yang dilaksanakan secara terprogram, terpadu, dan bertujuan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Klasifikasi pengkaderan ini meliputi pendidikan-pendidikan khusus, pelatihan dan kegiatan khusus.

## 2) Pengkaderan Informal

Kaderisasi informal pada dasarnya tidak merencanakan tetapi berlangsung pada situasi kehidupan yang sewajarnya. Justru dalam kewajaran itulah terdapat kesempatan bagi seseorang yang kepribadian Mandiri menampilkan kelebihanannya dalam berbagai kemampuannya (Nawawi, 1993 : 195). Kaderisasi informal meliputi aktivitas kepanitiaan, pimpinan kelembagaan, penugasan-penugasan dan sejenisnya.

### **b. Tujuan Pengkaderan**

Tujuan pengkaderan secara umum merupakan hasil yang diharapkan dari usaha pengkaderan tersebut. Diantaranya yaitu :

- 1) Terbentuknya kepribadian yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Terbentuknya pribadi yang berbudi luhur sesuai dengan syariat Islam.
- 3) Terbentuknya pribadi yang menguasai ilmu dan kecakapan dalam bidang tertentu.

- 4) Terbentuknya pribadi yang mempunyai kesanggupan pemimpin.
- 5) Terbentuknya pribadi yang memiliki kesanggupan dalam menanggulangi permasalahan umat dan mengembangkan ke arah yang dicita-citakan (Helmi, 1997: 23).

## 2. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” (dalam bahasa Inggris *lead*) yang berarti *tuntun*. Berarti didalamnya ada dua pihak, yaitu yang dipimpin (anggota organisasi) dan yang memimpin (pimpinan). Setelah ditambah awalan “pe-“ menjadi “pemimpin” (*leader*) berarti orang yang mempengaruhi pihak lain melalui proses kewibawaan komunikasi, sehingga orang lain tersebut bertindak sesuai dalam mencapai tujuan tertentu. Kata “kepemimpinan” (*leadership*) berarti kemampuan dan kepribadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan untuk mencapai tujuan bersama (Numberi 2010 : 5).



Dalam hadis dinyatakan :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya : *Setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. (HR. Bukhari, Muslim).*

Kepemimpinan yang berkualifikasi baik menurut Gupta, harus : 1) memiliki kemampuan sebagai *Leader* sekaligus *official leader*. Sebagai leader dia harus dapat diterima oleh semua anggota kelompok dan sebagai *official Leader* ia harus bersifat *Fatherly*, 2) memiliki kemampuan dalam memberikan kewenangan, 3) memiliki Perhatian yang tinggi kepada bawahan, dan 4) dapat menciptakan atmosphere kepuasan kerja (Imam Muslimin 2013 : 9).

Dari kutipan Tom Peters ; Pemimpin tidak menciptakan pengikut, mereka menciptakan lebih banyak pemimpin. Seorang pemimpin yang baik, dalam proses kepemimpinannya, akan mampu membuat orang-orang yang dipimpinnnya tumbuh menjadi semakin baik, bahkan membuat mereka tumbuh lebih baik hingga

melampaui sang pemimpin. Bukan malah dengan kepemimpinannya ia mengkondisikan orang-orang yang dipimpinnya terus-menerus menjadi pengikut. Itu berarti ia tidak berhasil membuat orang-orang yang dipimpinnya berkembang. Jika hal itu disengaja, sama halnya Ia melakukan kediktatoran (W. Raven 2017: 32).

#### **a. Unsur Kepemimpinan**

Sang ahli dalam seni berperang Sun Tzu menggambarkan secara jelas mengenai unsur-unsur yang bisa membentuk seseorang menjadi pemimpin sejati ; Kepemimpinan adalah gabungan unsur-unsur kecerdasan, sifat amanah, dapat dipercaya, rasa kemanusiaan, keberanian, serta disiplin. Hanya ketika seseorang memiliki lima unsur ini menjadi satu dalam dirinya, masing-masing dalam porsi yang tepat, baru dia layak dan bisa menjadi seorang pemimpin sejati (W. Raven 2017: 7).

Tapi yang perlu digarisbawahi di sini bukanlah hanya soal unsur-unsur yang dibutuhkan untuk menjadi pemimpin, melainkan juga bagaimana agar seseorang bisa menempatkan dan

mendayagunakan kelima unsur-unsur di dalam dirinya sesuai dengan kadar yang diperlukan.

**b. Gaya kepemimpinan**

- 1) Pemimpin karismatis, melibatkan para pengikut merasakan kepercayaan, kekaguman, kesetiaan dan penghormatan kepada pemimpin, serta termotivasi untuk melakukan sesuatu yang lebih daripada yang awalnya diharapkan dari mereka
- 2) Kepemimpinan transformasi, berusaha untuk mentransformasikan para pengikutnya dengan menciptakan perubahan dalam tujuan, nilai-nilai kebutuhan, keyakinan, dan aspirasi mereka. Pemimpin mencapai transformasi ini dengan menarik konsep diri dari para pengikutnya, yaitu nilai-nilai dan identitas pribadi mereka.
- 3) (Suryanto & Brhanudin, 2015:86).
- 4) Kepemimpinan Kultural, sangat terkait dengan budaya atau tradisi organisasi. Perilaku yang diterapkan akan mewarnai budaya organisasi baik dengan menemukan berbagai budaya baru (*inovatif*) maupun dengan mempertahankan (*maintenance*) berbagai budaya lama yang sudah

ada. Kepemimpinan tersebut menciptakan sebuah kesan mengenai kompetensi, mengartikulasikan ideologi, Mengomunikasikan pendirian yang kuat dan harapan-harapan yang tinggi serta kepercayaan terhadap pengikutnya.

- 5) Kepemimpinan partisipasi, memiliki gaya yang lebih menekankan pada kerja kelompok sampai di tingkat bawah untuk mewujudkan hal tersebut pemimpin biasanya menunjukkan keterbukaan dan memberikan kepercayaan yang tinggi pada bawahan (Setiawan, 2013: 27-29).

Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seseorang pemimpin yang khas pada saat pengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya. Secara teoritis telah banyak dikenal gaya kepemimpinan, namun gaya mana yang terbaik tidak mudah untuk ditentukan.

**c. Ciri-ciri Pemimpin**

Adapun ciri-ciri untuk menjadi seorang pemimpin adalah :

- 1) Memiliki kompetensi yang sesuai dengan zamannya, artinya kompetensi yang dimilikinya sangat berguna untuk diterapkan pada saat itu, dan kompetensi tersebut diakui oleh banyak pihak serta pakar khususnya.
- 2) Memahami setiap permasalahan secara lebih dalam dibandingkan dengan orang lain, serta mampu memberikan keputusan terhadap permasalahan tersebut.
- 3) Mampu menerapkan *The right man in the right place* adalah penempatan orang sesuai dengan tempatnya dan kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya (Fahmi 2017:128).

**d. Pendekatan-pendekatan kepemimpinan**

Sebagian besar teori kepemimpinan lebih menekankan pada satu variabel atau kategori tertentu sebagai pedoman untuk menjelaskan kepemimpinan yang efektif pendekatan dalam

mempelajari teori kepemimpinan dapat digolongkan menjadi lima pendekatan yaitu :

1) Pendekatan ciri sifat

Asumsi dasar pendekatan ini adalah bahwa orang memiliki ciri-ciri dan keterampilan tertentu yang akan membuat mereka efektif menduduki posisi kepemimpinan. Ciri menunjukkan atribut-atribut individual yang terdiri dari kepribadian, kebutuhan dan motivasi, serta nilai-nilai.

2) Pendekatan perilaku

Teori perilaku merupakan perkembangan akibat dari ketidakpuasan para peneliti dengan pendekatan ciri dan mulai memperhatikan secara lebih mendalam terhadap Apa yang dilakukan oleh manajer dalam pekerjaannya. Penelitian perilaku terbagi menjadi dua sub-kategori, yaitu: (1) menguji bagaimana manajer menggunakan waktunya dan pola aktivitas, tanggung jawab dan fungsi spesifik dari pekerjaan manajerial ; dan (2) mengidentifikasi perilaku kepemimpinan yang efektif.

### 3) Pendekatan kekuatan-pengaruh

Kekuatan merupakan sesuatu yang penting untuk mempengaruhi bawahan, rekan sekerja, atasan, dan orang lain yang berada di luar organisasi, seperti konsumen dan supplier. Pendekatan perilaku dan kekuatan-pengaruh yang melibat kepemimpinan partisipatif dan pendelegasian. Study kepemimpinan partisipatif dan pendelegasian menekankan pada pembagian kekuasaan.

### 4) Pendekatan situasional

Teori situasional Jelaskan bahwa efektivitas dari suatu gaya kepemimpinan tergantung pada situasi yang dihadapinya. Menurut Fiedler ada tiga faktor yang menentukan seberapa menguntungkan lingkungan yang dimiliki oleh seorang pemimpin atau yang disebut dengan tingkat keuntungan situasional. Tiga faktor atau aspek situasional tersebut adalah :

a) Hubungan pemimpin-bawahan. Aspek ini menunjukkan sejauhmana pemimpin memiliki

dukungan dan kesetiaan dari para bawahannya serta sejauh mana hubungan tersebut bersahabat dan kooperatif.

- b) Kekuasaan posisi. Aspek ini menunjukkan kewenangan yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mengevaluasi kinerja bawahan, memberi penghargaan, dan memberi hukuman.
- c) Struktur tugas. Aspek ini berkaitan dengan standar prosedur operasi dalam menyelesaikan suatu tugas, gambaran secara rinci dari produk atau jasa yang sudah jadi, dan di indikator mengenai seberapa baiknya tugas dilaksanakan.

#### 5) Pendekatan integratif

Pendekatan integratif ini antara lain adalah kepemimpinan karismatik dan kepemimpinan transformasional,:

- a) Pemimpin karismatis berusaha untuk mencapai transformasi dengan menarik konsep diri dari para pengikutnya, yaitu nilai-nilai dan identitas pribadi mereka.



- b) Kepemimpinan transformasi melibatkan para pengikutnya dengan cara :
1. Membuat mereka lebih menyadari pentingnya penyelesaian suatu tugas.
  2. Membujuk mereka untuk mengutamakan kepentingan tim atau organisasi daripada kepentingan pribadi.
  3. Mengaktifkan kebutuhan mereka ke tingkat yang lebih tinggi (Suryanto & Brhanudin, 2015:86)

### **3. Pengertian Dakwah**

Menurut Rosyid Ridla, Manusia adalah salah satu makhluk hidup yang menempati tempat khusus dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya. Perbedaan mendasarkan pada manusia adalah mampu mengembangkan diri baik dari aspek pandangan mengenai hidupnya dan kecenderungan yang terdapat di dalam dirinya, juga dalam memanfaatkan potensi-potensi yang dimilikinya dan dalam berhubungan dengan lingkungannya.

Menurut Sukriyanto, dakwah adalah upaya para da'I agar manusia tetap menjadi makhluk yang baik, bersedia mengimani dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam, sehingga hidupnya menjadi baik, hak-hak asasi terlindungi, harmonis, Sejahtera, bahagia dan di akhirat terbebas dari siksaan dari api neraka dan memperoleh kenikmatan surga yang dijanjikan.

Ketinggian martabat manusia itulah yang dikehendaki Allah SWT. Sehingga manusia dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan penciptanya yaitu sebagai khalifah-Nya. Bukannya makhluk yang selalu menimbulkan kerusakan dan memper-tumpahkan darah seperti yang dikhawatirkan oleh para malaikat (Dermwan 2002: 131).

Dengan kalimat lain dakwah berarti upaya untuk memelihara martabat kemanusiaannya dan menjaga derajat kemanusiaannya tetap tinggi, tidak merosot serta tidak menjadi lebih rendah daripada benda-benda, binatang-binatang dan makhluk-makhluk lainnya.

Disamping itu dakwah juga harus dapat menampilkan Islam sebagai *icon* Rahmat semesta (*Rahmat lil alamin*) bukan pada aspek pandangan hidup

bagi umat Islam, tapi juga untuk umat lainnya sebagai keuniversalnya. Dengan demikian, dakwah berfungsi sebagai sarana pemecahan permasalahan umat manusia karena dakwah merupakan sarana penyampaian informasi ajaran Islam di dalamnya mengandung dan berfungsi sebagai edukasi, Kritik dan kontrol sosial untuk mencapai tujuan ini secara maksimal maka disinilah letak signifikansinya manajemen dakwah untuk mengatur dan mengantarkan dakwah tepat sasaran dan mencapai tujuan yang diharapkan ( Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi 2006 : 3).

Dari pengertian dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah berupa aktivitas manusia muslim yang bertanggung jawab untuk mengubah situasi yang buruk kepada situasi yang lebih baik, maupun di dalam bentuk keluarga, kelompok, masyarakat dan organisasi, juga kepada diri sendiri, segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan berencana, baik dengan sikap perbuatan dan mengandung ajaran-ajaran dan seruan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang diwujudkan kepada individu atau masyarakat dan terpanggil hati kepada ajaran Islam.

**a. Elemen-elemen dakwah**

1) Da' I (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi/lembaga.

Secara umum kata da'I ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini onotasinya sangat sempit, karena masyarakat sangat cenderung mengerti ikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama khotib (orang yang berkhotbah) dan sebagainya.

Nasrudin Lathief Mendefinisikan bahwa da'i adalah Muslim dan Muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama ahli dakwah adalah *wa'ad, mubaligh mustama'in* (juru penerang) yang menyeru, mengajar, memberi pengajaran dan pelajaran agama Islam (M.S Nasarudin Latihief 1998: 11).

Da'I juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta dan kehidupan serta apa yang dihadapi, problema yang dihadapi manusia juga metode-metode yang dihadapkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng (Mustafa Malaikah 1997: 18).

Disamping profesionalisme kesiapan subjek dakwah baik penguasaan terhadap materi, maupun penguasaan terhadap metode, media dan psikologi sangat menentukan Gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilan.

## 2) Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain, manusia yang belum beragama Islam dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam; sedangkan kepada orang-orang yang telah

beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman Islam dan ihsan.

Secara umum Al Quran menjelaskan ada tiga tipe yaitu mukmin kafir dan munafik dari ketiga klasifikasi besar ini, mad'u kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokkan misalnya orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu : *dzalim linafsih*, *muqtashid* dan *sabiqun bil khairat*. Kafir bisa dibagi menjadi kafir *dzimmi* dan *kafir Harbi*. Mad'u atau Mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu menggolong sama dengan penggolongan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi dan seterusnya (Wahyu Ilaihi & M. Munir 2012 : 23).

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa obyek dakwah itu terdiri atas tiga tingkatan (Harun Nasution, 2012: 40), yaitu:

(a) Golongan awam yakni golongan yang cara berfikirnya sederhana sekali. (b) Golongan pilihan, yaitu golongan elit yakni yang akalunya tajam dan berfikir secara mendalam. (c)

Golongan penengkar, yaitu golongan yang memiliki sifat mematahkan argumen-argumen.

### 3) Maddah (Materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri (Ismail R. Al-Faruqi, 2000 : 305).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apa saja yang menjadi *Amar ma'ruf nahi mungkar* Pasti dinilai baik oleh Allah swt. Sehingga manusia harus di praktekan dalam perilaku sehari-hari. Dalam mewujudkan sifat itu manusia harus konsisten dengan esensi kebaikannya sehingga dapat diterapkan secara proportional.

### 4) Wasilah (Media) Dakwah

Wasilah (Media) Dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat digunakan berbagai wasilah

dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

- a) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- b) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, korespondensi, sepanduk dan sebagainya.
- c) Lukisan adalah media dakwah melalui gambaran, karikatur dan sebagainya.
- d) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televise, film, OHP, Internet dan sebagainya.
- e) Akhlak adalah media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.



### 5) Thariqah (Metode) Dakwah

Thariqah (Metode) Dakwah adalah “suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana, system, kata pikir manusia” ( M. Syafaat Habib 1992: 160). Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran Islam disebut bahwa metode adalah “suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah” ( Soeleman Yusuf 1981 : 38).

Metode dakwah menurut Al quran ada tiga, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-quran surat An-Nahl ayat125 :

- 1) *Bil Hikmah*, yaitu dakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- 2) *Mauidhotul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan

rasa kasih sayang, sehingga nasehat ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

- 3) *Mujadalah bil lathi Hia Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah (M. Munir & Wahyu Ilahi, 2009: 33-34).

Dalam kaitannya dengan pengajaran ajaran Islam maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada didikan agar dapat diterima dan dicerna dengan baik.

#### 6) Atsar (Efek) Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seorang Da'i dengan materi dakwah *wasiah* dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respon dan pada mad'u (penerima dakwah).

Jalaludin Rahmat menyatakan bahwa *efek kognitif* terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. *Efek afektif* timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi dan dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai. Sedangkan *efek behavioral* merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku ( Jalaluddin Rahmat, 1982 : 269).

#### **b. Strategi Dakwah**

Strategi Dakwah adalah suatu cara atau teknik menentukan langkah-langkah kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Langkah-langkah tersebut disusun secara rapi, dengan perencanaan yang baik yaitu: (1) memperjelas secara gamblang sasaran-sasaran ideal, (2) merumuskan masalah pokok umat Islam, (3) merumuskan isi dakwah, (4) menyusun

paket-paket dakwah, (5) evaluasi kegiatan dakwah (Hafiduddin, 1998: 70-75).

### 1) Dakwah Kultural

Dakwah kultural adalah aktivitas dakwah yang menekankan pendekatan Islam kultural. Islam kultural adalah salah satu pendekatan yang berusaha meninjau kembali kaitan doktrin yang formal antara Islam dan politik atau Islam dan negara (Munir 2009: 163).

Konsep dakwah kultural yaitu :

- a) Menggunakan dalil dan ayat al-quran.
- b) Lebih menekankan pemahaman , persuasif terhadap sasaran dakwah agar sasaran dakwah melakukan amar maruf dan nahi munkar.
- c) Tidak mengharuskan sang da'i masuk ke system.

### 2) Dakwah Struktural

Dakwah Struktural adalah gerakan dakwah yang berada dalam kekuasaan. Aktivis dakwah ini memanfaatkan struktur sosial, politik maupun

ekonomi untuk mendakwahkan ajaran Islam. Jadi, dalam teori ini, negara dipandang sebagai alat yang paling strategis untuk berdakwah. Di dalam dakwah struktural ini telah menyatakan suatu tesis bahwa dakwah yang sesungguhnya adalah aktivisme Islam yang berusaha mewujudkan negara yang berasaskan Islam (Munir 2009: 163).

#### Konsep Dakwah Struktural

Dakwah ini lebih menekankan pada tercapainya tujuan dakwah tersebut. Ciri dari dakwah ini adalah :

- a) Menggunakan rasionalisasi akal dari pada dalil.
- b) Lebih menekankan pemaksaan dan kondisi sehingga sang mad'u belum tentu memiliki kesadaran.
- c) Mengharuskan sang da'i masuk ke struktur (Nur Cholis Majid).

### c. Tujuan Dakwah

Tujuan Dakwah Sebagaimana yang ditugaskan oleh Para Rasul diantaranya adalah:

- 1) Tugas agung mereka ialah mengajak manusia beribadah kepada Allah dan meninggalkan sesembahan selainNya (Abdul Aziz, 1999: 1-28). Allah dalam firmanNya:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا

الطَّاغُوتَ

Artinya : *Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): “Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah thagut itu (An Nahl:36).*

Para rasul mengajak umatnya untuk mewujudkan tauhid dalam diri mereka dan dengan segala kemampuannya, mereka merealisasikan dakwahnya tersebut. Cukuplah kisah Nabi Nuh dalam surat Nuh sebagai contoh

kegigihan para rasul dalam mendakwahkan tauhid kepada masing-masing kaumnya.

- 2) Menyampaikan syari'at Allah kepada manusia dan menjelaskan agama yang diturunkan kepada manusia, sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا  
بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي  
الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya : *Hai Rasul, sampaikan apa yang diturunkan kepadamu dari Rabb-mu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatnya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir (Al Maidah:67).*

- 3) Menunjukkan umat kepada kebaikan dan menyampaikan kabar kepada mereka tentang

pahala yang disiapkan bagi pelakunya, serta memperingatkan kepada mereka dari kejelekan dan siksaan yang disiapkan untuk yang melanggarnya. Allah berfirman :

رُسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ  
الرُّسُلِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya : *(Mereka Kami utus) selaku rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya rasul-rasul itu. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (An Nisaa':16).*

- 4) Memperbaiki manusai dengan teladan dan contoh yang baik dalam perkataan dan perbuatan. Allah berfirman :



أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فَبِهِدَاهُمْ أَقْتَدِهِ قُلْ لَأَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا  
 إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ

Artinya : Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka. Katakanlah: “Aku tidak meminta upah kepadamu dalam menyampaikan (Al Qur’an)”. Al Qur’an itu tidak lain hanyalah peringatan untuk segala umat (Al An’am:90).

5) Menegakkan dan menerapkan syari’at Allah diantara hamba-hambaNya. Firman Allah Subhanahu wa Ta’ala :

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ أَنْ  
 يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ أَنَّمَا  
 يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ  
 لَفَاسِقُونَ

Artinya : *Dan hendaklah kamu memutuskan perkara diantara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maidah:49).*

6) Menjadi saksi sampainya hujjah kepada manusia.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ

شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ

وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

*Artinya : (Dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang berserah diri (An Nahl:89).*

## **B. Organisasi**

Karena secara fakta pemimpin bekerja untuk organisasi tersebut dia bukan lagi bekerja untuk dirinya sendiri. Maka sukses organisasi akan mampu menyebabkan ia sebagai pemimpin dari organisasi tersebut. Dengan begitu pemimpin yang dipilih adalah pemimpin yang mampu bekerja secara penuh demi Memajukan organisasi, Jika ia bekerja di organisasi tersebut sebagai batu loncatan untuk jabatan selanjutnya di Organisasi lain maka pemimpin itu belum layak dipilih sebagai pemimpin, kerana ia tidak totalitas dalam bekerja.

Lebih jauh karena seorang pemimpin mampu bekerja secara total untuk kemajuan bagi organisasi maka kesuksesan itu bukan hanya bagi dirinya namun juga bagi seluruh anggota yang berada di organisasi tersebut. Dalam konteks lebih jauh ini bisa mendorong pemimpin tersebut menjadi pemimpin yang berkarisma dan jika nanti ia pindah atau berakhir masa tugas di organisasi tersebut maka artinya pemindahannya akan Diingat dan dikenal sebagai pemimpin yang berbuat lebih Demi kemajuan organisasi (Irham Fahmi 2017:125).

### **1. Pengertian Organisasi**

Organisasi secara etimologi berasal dari kata organon dalam Bahasa Yunani yang berarti alat, menurut kamus Indonesia, organisasi adalah susunan dan aturan dari berbagai-bagai bagian sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Subyek organisasi adalah manusia (individu), individu sebagai pelaku dalam kerjasama, sedangkan obyek dari organisasi adalah tujuan. Tujuan ini pada hakekatnya adalah untuk memenuhi segala hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia (Eko Budiyanto, 2013: 3).

Menurut Luther Gulick (1957) : Organisasi adalah alat saling hubungan satuan-satuan kerja yang memberikan mereka kepada orang-orang yang ditempatkan dalam struktur wewenang, Sehingga pekerjaan dapat di koordinasikan oleh perintah para atasan kepada para bawahan yang menjangkau dari puncak sampai ke bawah Dari seluruh badan usaha (Sutarto 1986 : 26).

Secara umum Pengertian Organisasi dapat diartikan wadah berkumpulnya sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, kemudian mengorganisasikan diri dengan bekerja bersama-sama untuk menyampaikan tujuan bersama.

## **2. Tujuan Organisasi**

Ada beberapa tingkatan pengelompokan yang mendefinisikan prioritas sebuah tujuan organisasi.

- a. Tujuan atau Misi umum : Pernyataan luas, atau tujuan dalam skala umum yang mendefinisikan bagaimana tercipta sebuah organisasi tersebut, biasanya tidak berubah dari tahun ke tahun dan

sering menjadi pernyataan pertama dalam konstitusi sebuah organisasi.

- b. Tujuan adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang sebuah organisasi itu ingin di capai. Merupakan bagian dari tujuan dan misi dari sebuah organisasi, tujuan seperti ini bisa seperti ini bisa berubah dari tahun ke tahun tergantung pada kesepakatan dari kelompok tersebut.

### **3. Unsur-unsur Organisasi**

Organisasi adalah suatu unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih, dikoordinasi secara sadar, dan berfungsi dalam sesuatu dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai satu atau serangkaian tujuan (Robbins dan Judge, 2017). Berdasarkan Pengertian tersebut, maka suatu organisasi memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Organisasi merupakan suatu sistem sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih, sehingga terjadi interaksi antar individu.
- b. Dikoordinasi secara sadar dan berfungsi dalam suatu dasar yang terus-menerus. Koordinasi yang dilakukan secara sadar mencakup koordinasi usaha,

suatu tujuan bersama, Pembagian Tenaga Kerja dan hirarki wewenang yang membentuk struktur organisasi.

- c. Organisasi dibentuk untuk mencapai satu atau beberapa tujuan. Ada organisasi yang bertujuan untuk mencari laba ada juga yang nonprofit (Danang Sunyoto 2015:1).

#### **4. Manfaat Organisasi**

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh dalam sebuah organisasi antara lain :

- a. Tercapainya sebuah tujuan: Organisasi dibentuk dari tujuan tujuan bersama yang berkaitan, maka pencapaian tujuan yang dilakukan oleh orang banyak atau dalam artian anggota sebuah kelompok lebih berpeluang untuk mencapai tujuan yang lebih maksimal dan efektif.
- b. Melatih mental bicara di publik: mental berbicara didepan umum tidak setiap orang bisa peroleh dengan mudah, harus dengan pelatihan lama dan berkala. Sebuah organisasi, kelompok belajar, atau

kelompok studi ilmiah bagi para mahasiswa adalah sebuah wadah yang tepat untuk pengembangan public speaking.

- c. Mudah memecahkan masalah: karena dalam sebuah organisasi permasalahan adalah hal yang sangat sering terjadi, entah karena perbedaan pendapat atau permasalahan dalam segi fiskal sebuah kelompok. Pemecahan dari setiap permasalahan yang ada mengajarkan bagaimana harus bersikap dan menyikapi permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang lebih kompleks dan majemuk (<http://www.contohlengkap.com/2013/08/pengertian-tujuan-dan-manfaat-organisasi>).

Mengikuti atau menjadi bagian dari sebuah organisasi mempunyai dampak sangat besar untuk kehidupan, karena dalam sebuah organisasi bisa di ibaratkan sebagai masyarakat dalam lingkup kecil. Selalu ada masalah yang perlu dipecahkan bersama, sikap saling menjaga dan bertanggungjawab terhadap keutuhan anggota atau pun mempertahankan sebuah kelompok, memberikan gambaran sebuah perjuangan panjang, dan ini akan sangat membantu ketika dalam



penyelesaian masalah atau memberikan masukan kepada masyarakat dalam lingkup luas.

## 5. Fungsi Organisasi

### a. Memenuhi Kebutuhan Pokok Organisasi

Setiap organisasi mempunyai kebutuhan pokok masing-masing dalam rangka kelangsungan hidup organisasi tersebut. Lebih-lebih lagi kalau organisasi tersebut lebih kompleks banyak kebutuhan organisasi yang dipenuhinya. Semuanya ini merupakan tanggung jawab organisasi untuk memenuhinya.

### b. Mengembangkan Tugas dan Tanggung Jawab

### c. Memproduksi Barang atau Orang

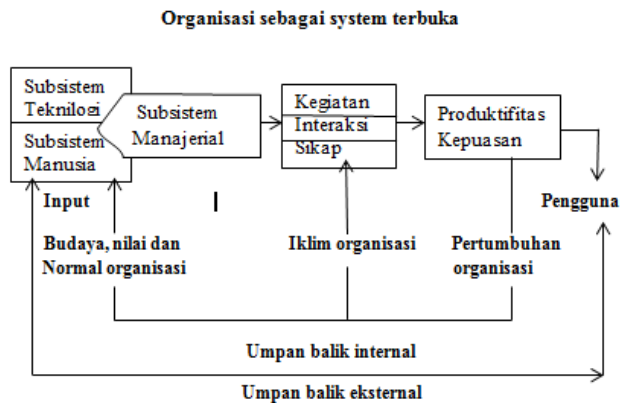
Efektivitas proses produksi banyak tergantung kepada ketetapan informasi. Orang-orang dalam organisasi harus mendapatkan dan mengirimkan informasi kepada bagian-bagian yang memerlukannya sehingga aktivitas organisasi berjala lancar. Penyampaian dan pemeliharaan

informasi memerlukan proses komunikasi. Oleh sebab itu informasi juga tergantung kepada keterampilan berkomunikasi.

d. Menpengaruhi dan Dipengaruhi Orang

Sesungguhnya organisasi digerakkan oleh orang. Orang yang membimbing, mengelola, mengarahkan, dan menyebabkan pertumbuhan organisasi. Orang sebagai anggota organisasi maupun sebagai pemakai jasa organisasi, dipengaruhi oleh organisasi (Muhammad, Arni Dr. 2000).

Sebagai suatu sistem, maka organisasi dapat kita lihat dari berbagai macam sudut pandang. Kita dapat melihatnya dari sudut pandang fungsional yaitu dengan memperhatikan fungsi-fungsi yang dilakukan organisasi tersebut. Mengikuti cara pengelompokan yang dilakukan oleh Beer dan Huse, sebagai berikut (Meita Istianda,6-9):.



**Gambar 1.0**

### 1) Masukan (Input)

Usaha memasukkan energi dari lingkungan terjadi melalui interaksi dengan berbagai macam subsistem:

- a. Subsistem Teknologi. Subsistem ini mencakup aspek-aspek teknologi, mesin-mesin, proses dan metoda yang digunakan dalam memproses suatu

masuk menjadi suatu hasil produksi berupa barang atau jasa.

- b. Subsistem Manajerial. Subsistem ini sangat dipengaruhi oleh teknologi organisasi, termasuk praktek-praktek nyata yang terjadi dalam organisasi itu sehari-hari, kebijaksanaan yang digariskan serta ketentuanketentuan formal yang dipergunakan.
  - c. Subsistem Manusia. Pada dasarnya subsistem manusia akan menentukan subsistem teknologi dan manajerial yang dipergunakan. Di dalamnya termasuk motif, kebutuhan, harapan, cara berpikir dan bertindak serta hal-hal yang bersifat pribadi lainnya.
  - d. Subsistem Budaya. Sebagai hasil dari interaksi dari ketiga subsistem tadi, maka organisasi akan mengembangkan subsistem budaya tertentu yaitu suatu budaya yang mungkin hanya berlaku dalam organisasi tersebut.
- 2) Variabel Antara

Selain terdapat proses dan mekanisme transformasi juga terdapat berbagai macam variabel

yang memberikan tekanan pengaruh pada perilaku manusia, yang kemudian juga mempengaruhi hasil produksi yang dipasarkan oleh organisasi tersebut kepada lingkungan sekitarnya.

- a. Kegiatan (aktifitas). Sesuai dengan sifat tugas dan pekerjaan dan tanggung jawabnya maka orang-orang yang ada dalam organisasi melakukan berbagai macam kegiatan, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan pemikiran.
- b. Interaksi. Tidak dapat dipungkiri bahwa tindakan seseorang selalu berkaitan dengan tindakan yang lainnya. Hakikat dan frekuensi dari interaksi sesungguhnya merupakan fungsi dari keempat subsistem yang telah kita singgung di atas.
- c. Sikap. Sebagai hasil dari kegiatan dan interaksi manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, akan melahirkan sikap. Sikap tersebut dapat berupa sikap terhadap pekerjaan dan juga sikap yang satu terhadap yang lainnya.
- d. Iklim Organisasi. Kegiatan sehari-hari, interaksi dan sikap tadi tercermin nyata dalam suasana

kerja. Hal-hal tersebut dalam bentuk rasa percaya mempercayai, kompetisi atau kolaborasi, dukungan atau keinginan saling jegal, komunikasi yang terbuka atau tertutup dan sebagainya.

### 3) Keluaran (Output)

Secara sederhana kita telah memberikan arti keluaran sebagai suatu hasil produksi, baik berupa barang ataupun jasa, yang dipasarkan oleh suatu organisasi kepada lingkungannya.

- a. Produktivitas. Produktivitas suatu organisasi pada umumnya tercermin dalam bentuk jumlah keluaran (barang atau jasa) yang dipasarkan oleh organisasi tersebut kepada lingkungannya.
- b. Kepuasan. Adanya kepuasan ini merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan efisiensi dan efektifitas organisasi.
- c. Pertumbuhan. Suatu organisasi dapat dikatakan tumbuh dengan baik bila selain organisasi itu mempunyai Produktivitas yang tinggi, ia juga

dapat memberikan kepuasan kepada para anggotanya.

## 6. Ciri-ciri Umum suatu Organisasi

Edgar H. Schein, seorang psikolog keorganisasian terkenal berpendapat bahwa semua organisasi memiliki empat macam ciri atau karakteristik sebagai berikut.

### a. Koordinasi upaya

Seringkali kita mendengar pernyataan bahwa dua “kepala” lebih baik dibandingkan satu “kepala”. Para individu yang bekerja sama dan mengoordinasi upaya mental atau fisik mereka dapat mencapai banyak hal yang hebat dan yang menakjubkan. Koordinasi upaya memperbesar kontribusi-kontribusi individual.

### b. Tujuan umum bersama

Koordinasi upaya tidak mungkin terjadi, kecuali apabila pihak yang telah bersatu, mencapai persetujuan untuk berupaya mencapai sesuatu yang

merupakan kepentingan bersama. Sebuah tujuan umum bersama memberikan anggota organisasi sebuah rangsangan untuk bertindak

c. Pembagian kerja

Dengan jalan membagi tugas-tugas kompleks menjadi pekerjaan-pekerjaan yang terspesialisasi, maka sesuatu organisasi dapat memanfaatkan sumber daya manusianya secara efisien. Pembagian kerja memungkinkan para anggota organisasi-organisasi menjadi lebih terampil dan mampu karena tugas-tugas terspesialisasi dilaksanakan berulang-ulang.

d. Hierarki otoritas

Para teoretis organisasi telah merumuskan otoritas sebagai hak untuk mengarahkan dan memimpin kegiatan-kegiatan pihak lain. Tanpa hierarki otoritas yang jelas, koordinasi upaya akan mengalami kesulitan, bahkan kadang-kadang tidak mungkin dilaksanakan. Akuntabilitas juga dibantu apabila orang-orang bekerja dalam rantai komando (*the chain of command*).



### **C. Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah**

Makna kata “kader” sebagaimana lazim dipahami dalam sebuah organisasi, adalah orang yang dibentuk untuk memegang peran penting (orang kunci) dan memiliki komitmen dan dedikasi kuat untuk menggerakkan organisasi mewujudkan visi misinya (Dindin Abdullah Ghozali, 2015: 11).

#### **1. Pelatihan (*Training*)**

Pelatihan sering dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja para karyawan. Hal ini yang mendorong pihak instansi perbankan untuk memfasilitasi pelatihan para karyawan guna mendapatkan hasil kinerja yang baik, efektif dan efisien.

Menurut Gary Dessler (2009) adalah Proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk

menjalankan pekerjaan mereka”. Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya.

Menurut Mathis dan Jackson (2004:318) pelatihan dapat dirancang untuk memenuhi tujuan berbeda dan dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai cara, yang meliputi:

- a. Pelatihan yang dibutuhkan dan rutin: dilakukan untuk memenuhi berbagai syarat hukum yang diharuskan dan berlaku sebagai pelatihan untuk semua karyawan (orientasi karyawan baru).
- b. Pelatihan pekerjaan/teknis: memungkinkan para karyawan untuk melakukan pekerjaan, tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.
- c. Pelatihan antarpribadi dan pemecahan masalah: dimaksudkan untuk mengatasi masalah operasional dan antarpribadi serta meningkatkan hubungan dalam pekerjaan organisasional.

- d. Pelatihan perkembangan dan inovatif : menyediakan fokus jangka panjang untuk meningkatkan kapabilitas individual dan organisasional untuk masa depan.

## 2. **Pelatihan Keagamaan (*Religiusitas*)**

Jalaluddin menyatakan bahwa, religiusitas merupakan konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku agama sebagai unsur kognitif. Jadi aspek keberagamaannya merupakan integrasi dan pengetahuan, perasaan dan perilaku keagamaan dalam diri manusia.

Untuk melihat seberapa jauh keberagamaan seseorang dapat dilihat bagaimana ia melaksanakan dimensi-dimensi keberagamaan, ada lima macam dimensi sikap keberagamaan, yaitu:

- a. Dimensi keyakinan (*ideologis*), yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

- b. Dimensi peribadatan atau praktek agama (*ritualistic*), yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianut kan.
- c. Dimensi penghayatan (*eksperiensial*), yang mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.
- d. Dimensi pengalaman (*konsekuensial*), yang mengisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (pernyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural).
- e. Dimensi pengetahuan agama (*intelektual*), yang mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar dasar keyakinan, ritus-

ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi (Djamaludin & Fuad, 1994: 76-78).

### 3. Pendidikan (*Education*)

Pendidikan dalam wacana keislaman lebih populer dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'bid*, *riyadhah*, *irsyad* dan *tadris*. Masing-masing istilah tersebut memiliki keunikan makna tersendiri ketika sebagian atau semuanya disebut secara bersama. Dari beberapa definisi tersebut intinya dapat dirumuskan sebagai sistem pendidikan yang menyelenggarakan dengan niat untuk mengajarkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikannya. Fungsi pendidikan yaitu :

- a. Pengembangan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup, untuk mencari kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik

- maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Pencegahan, yaitu untuk menanggalkan hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang seutuhnya.
  - f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan tidak nyata), sistem dan fungsionalnya (Abdul Majid, 2004: 130).

#### **4. Pengembangan Kader (*Development*)**

*Competency Development Program* merupakan program pengembangan yang dirancang secara spesifik berdasar pada hasil analisa *gap* kompetensi dengan memanfaatkan hasil *assessment*. Program ini fokus pada perubahan perilaku yang mendukung perbaikan *performance* sesuai dengan kriteria yang

ditetapkan untuk masing-masing *target job*. Program ini meliputi:

- a. *Executive Development Program*, merupakan program pengembangan kompetensi yang dirancang bagi para kader pimpinan puncak (*General Manager* ke atas).
- b. *Managerial Development Program*, merupakan program pengembangan kompetensi yang dirancang bagi para kader *middle manager*, *Supervisor* sampai Manajer. Program ini menuntut adanya kemitraan yang sinergis antara Organisasi, para Eksekutif, dan *Executive Coach* agar tujuan pengembangan dapat dicapai secara optimal (<https://www.binapotensiaindonesia.com/services/detail/4/5>).





**BAB III**  
**UPAYA ORGANISASI PMIPTI YOGYAKARTA**  
**DALAM MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN**  
**DAKWAH**

**A. Gambaran Umum Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta**

**1. Sejarah Singkat Patani Selatan Thailand**

a. Nama Patani



### ***Gambar 1.1 : Peta Patani***

Nama Patani mula digunakan pada rujukan tempat yang sama dengan Langkasuka. Penulis Gerini pula berpendapat bahwa pembukaan Negeri Patani berlaku sekitar tahun 1500. Ini dipersetujui pula oleh A.Teew dan Wyatt dengan mengambil tarikh tersebut sebagai permulaan penyusunan raja-raja Melayu Patani yang diterangkan dalam Hikayat Patani

Menurut Hikayat dikisahkan bahwa raja bagi negeri Patani Mahligai yang bernama Phaya Tu Kurub Mahajana mempunyai seorang putera bernama Phaya Tu Nakpa (makna Nakpa ialah berburu)

Semasa pergi berburu dihutan baginda telah sampai di sebuah pantai yang didiami oleh orang-orang Melayu yang terdiri daripada petani petani yang mengushakan kerja-kerja sawah dan berladang. Oleh karena budi bahas mereka yang sangat baik maka sebutan "Pak Tani t yang diberikan kepada mereka sering meniti dari bibir ke bibir. (Abdul Halim, 1994: 43 ).

Syeikh Syaid meletakkan negeri Patani gelaran Patani Darussalam'. Sebagai menzhahirkan ketandaan (syiar) Islam di bumi Patani maka beliau telah meminta Sultan Ismail Syah mendirikan sebuah masjid iaitu Masjid Kerisek yang ada sekarang(mempunyai ciri reka bentuk seperti masjid-masiid di Asia Barat). Setengah sumber pula. mengatakan gelaran bagi nama negeri ialah Patani Darul Ma'arif

Patani atau Pattani perbedaannya terdapat pada huruf"t" Dalam jaan yang memakai satu huruf dinamakan bagi negeri manakala dua huruf"tt" menunjukkan kepada ibu negeri. Tetapi melalui beberapa buah naskah kitab (kulit muka) Syeikh Daud al-Fathoni, beliau mengubah dengan "FATHONI" artinya cerdas, Manakala Patani atau Pattani di artikan kepada fitnah(mengikut makna dalam bahasa Arab). Kalau diambil kira ialah'haru hara (Abdul Halim, 1994:49).

Nama Patani berasal dari dua perkataan Bahasa Melayu logat tempat yaitu"Pata" ("Pantai") dan"Ni" ("Ini"). Sebagai salah satu wilayah baru yang

terbentuk dari Negara Patani awal, demografinya tidak jauh berbeda dengan provinsi-provinsi mayoritas Melayu Islam yang lain seperti Narathiwat (Menara), Yala (Jala), Satun (Setul) dan Songkhla (Senggora).

Al-Fathoni adalah dari perkataan Bahasa Arab bermaksud kebijaksanaan atau cerdik, karena di situ tempat lahirnya banyak ulama dan cerdik berbagai golongan dari tanah Melayu Jawi). Banyak juga yang menjadi ahli tafsir al-Qur'an, pengarang kitab Bahasa Arab dan Bahasa Melayu serta banyak juga yang telah menjadi tenaga pengajar di tanah Arab kebanyakan dari Pattani maka orang-orang Arab menggelar mereka adalah orang Fathoni, Fathoni adalah serambi Mekah di gelar *Fathoni Darulsalam*.

Patani atau Pattani!, dua kata ini sering membingungkan umat Islam untuk menyebut provinsi muslim di Thailand Selatan itu, Namun, Islampos menemukan jawabannya saat melakukan liputan selama empat hari di sana. "Sebut kami orang Patani. Karena Pattani adalah Bahasa yang disematkan penjajahan Siam kata Zakariya aktivis HAM Patani kepada Islampos,

Zakariya menyebutkan bahwa asal nama Patani berasal dari kata Fathoni atau Fathonah yang dalam Bahasa Arab berarti Cerdas. Meski memiliki provinsi tersendiri di Thailand, namun sebenarnya Patani lebih merujuk kepada tiga wilayah basis muslim (Melayu) di Thailand Selatan yakni, Yala, Narathiwat, dan Patani.

"Masyarakat Patani menyebut ketiga provinsi ini dengan Patani Darussalam" (<http://www.abaddemokrasi.com> 05/02/2017, 20.15).

#### b. Geografis

Patani merupakan salah satu provinsi (*changwat*) di Selatan Thailand, Provinsi provinsi yang bertetangga (dari arah selatan tenggara searah jarum jam adalah Narathiwat (Menara), Yala (Jala) dan Songkhla (Senggora). Masyarakat Melayu setempat menyebut provinsi mereka. Patani Darussalam atau Patani Raya.

Patani terletak di Semenanjung Melayu dengan pantai Teluk Thailand di sebelah utara. Di bagian selatan terdapat gunung-gunung dan atraksi

turisme seperti taman negara Budo-Sungai Padi yang berada di perbatasan provinsi Yala (Jala), dan Narathiwat (Menara). Di sini juga terdapat beberapa tumbuhan yang agak unik seperti palma Bangsoon dan rotan Takathong. Di kawasan perbatasan dengan Songkhla dan Yala pula terdapat sebuah taman rimba yang terkenal dengan gunung terjunnya, Namtok Sai Khao (<http://id. Wikipedia. Com 05/2017, 20. 15>).

Patani adalah salah satu Negeri terletak di dunia Melayu. Kini dibawah kekuasaan pemerintah Thailand atau dikenal dengan panggilan empat propinsi dan lima kabupaten selatan (solar, 2014: 47). Patani' mempunyai keluasan tanah sebanyak 16,495 km persegi, mengikut pecehan kawasan provinsi-provinsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 letak geografis

| <b>Provinsi</b>         | <b>Keluasan</b> |
|-------------------------|-----------------|
| Pattani                 | 1,940           |
| Yala                    | 4,521           |
| Naratiwat               | 4,475           |
| Satul                   | 2,479           |
| Pattani Barat (sebagian | 3,080           |

|   |                           |
|---|---------------------------|
| Songgora) Tiba, Cenak,<br>Sabayoi, Nawi, Sadawa |                           |
| <b>Total</b>                                    | <b>16,495 km persergi</b> |

Kebiasaan tentara Thailand terhadap umat Bangsa Melayu di Patani sebenarnya telah mengakar sejak berdirinya negeri gajah putih itu. Ini tidak hanya menyangkut soal ketegangan budaya tetapi juga soal ketegangan berbangsa. Bangsa Thai yang mayoritas beragama Buddha kelihatannya belum menerima orang Patani sebagai masyarakat sebangsa.

Secara geografis Patani diklaim sebagai wilayah kerajaan Thai tetapi sebaliknya secara demografis dan kultural Patani selalu dilihat sebagai bangsa lain yang kehadirannya dianggap mengganggu keutuhan bangsa itu, akibatnya mereka didiskriminasi karena berbeda ras berbeda etnis, dengan demikian juga beda kultur. Perbedaan itu, yang membuat pemerintah Thai bersikap diskriminatif bahkan cenderung diekpresikan dengan

tindak kekerasan baik yang terbatas maupun massa (<http://www.abaddemokrasi.com> 1002/2017, 13.30).

### c. Demografi

Patanian terdiri dari banyak etnis meliputi beberapa warga penduduk bangsa. Dahulu Negeri Patani dapat menjadi masyarakat multikultural dengan terdiri dari Melayu Muslim, Melayu Buddha, Cina Muslim, Cina Buddha, Thai Muslim, Thai Buddha dan lain-lain yang mempunyai mayoritas penduduk melayu muslim beragama Islam (SolarGara, 2014: 49)

Patani merupakan salah satu daripada empat provinsi Thailand yang mempunyai mayoritas penduduk beragama Islam 90% Thai Buddha 7%, Thai Cina 3% ([http:// shows. Voicetv.com](http://shows.Voicetv.com) 11/02/2017, 22.30).

**Gambar 1.2**





***Gambar 1.4 : Demografi***

Berdasar data pusat statistik Kerakyatan 2012, bahwa jumlah penduduk di Patani seramai 2,659,958 orang. Mayoritas 90% adalah etnis Melayu Muslim, dan beberapa Suku Bangsa lain seperti siam, Cina, Arab, Afganistan, India. Berikut adalah pecahan penduduk mengikut Provinsi (Edisi Dwibahasa, 2013:9).

Tabel 1.2

| <b>Provinsi</b>  | <b>Jumlah Penduduk</b> | <b>Beragama Islam</b> |
|--|------------------------|-----------------------|
| Patani   | 671,615                | 88%                   |
| Yala   | 500,814                | 80%                   |
| Narathiwat   | 757,397                | 82%                   |
| Stul   | 305,879                | 74%                   |
| Patani Barat (Sebagian Songgora)<br>tiba-Canak-Sabaya-Nawi, Sadawa | 424,253                | 75%                   |
| <b>Total</b>   | <b>2,659,958</b>       | <b>90%</b>            |

## d. Pembagian Administratif

Tabel 1.3

Provinsi Pattani, 12 kabupaten 115 Kecamatan dan  
629 desa

|   |                                       |    |                       |
|---|---------------------------------------|----|-----------------------|
| 1 | Mueang Pattani (kota kuala Bekah)     | 7  | Khok Pho              |
| 2 | Saiburi (selindung Bayu atu Tulubang) | 8  | Mai kaen (kayu Teras) |
| 3 | Nong Chik                             | 9  | Yaring (Jamu)         |
| 4 | Panarik                               | 10 | Yarang (Banjar Lima)  |
| 5 | Mayo                                  | 11 | Mea Lan               |
| 6 | Thung Yan Daeng (kuwing Merah)        | 12 | Kapho (Kelubi)        |

Provinsi Yala, 8 Kabupaten, 56 kecamatan dan 341  
desa

|   |                         |   |      |
|---|-------------------------|---|------|
| 1 | Mueang Yala (Kota Jala) | 5 | Yaha |
|---|-------------------------|---|------|

|   |                            |   |                             |
|---|----------------------------|---|-----------------------------|
| 2 | Betong (Buluh Tong)        | 6 | Raman (Reman)               |
| 3 | Banning Sata (Benang Star) | 7 | Kabang                      |
| 4 | Than To                    | 8 | Krong Pinang (Krong Pinang) |

Provinsi Naratiwat, 13 Kabupaten, 77 kecamatan  
dan 551 Desa

|   |                                   |    |                             |
|---|-----------------------------------|----|-----------------------------|
| 1 | Mueang Naratiwat (Kota Menara)    | 8  | Waeng                       |
| 2 | Tak Bai (Tabal)                   | 9  | Sukhirin                    |
| 3 | Bacho (Pek Bung)                  | 10 | Sungai Kolok (Sungai Golok) |
| 4 | Yi-Ngo (Jeringa)                  | 11 | Su-Ngai Padi (Sungai Padi)  |
| 5 | Ra-Nge (Rengeh atau Tanjung Emas) | 12 | Chenae (Dusun Nya)          |
| 6 | Ruesok (Jabat)                    | 13 | Cho-airong (Cherong)        |
| 7 | Si Sankhon (Kuala Kawea)          |    |                             |

Provinsi Stun, 7 Kabupaten, 36 Kecamatan, 257  
Desa

|   |                         |   |          |
|---|-------------------------|---|----------|
| 1 | Mueang Stun (Kota Stul) | 5 | La-ngu   |
| 2 | Kuan Don                | 6 | Thung Wa |
| 3 | Kuan Kalong             | 7 | Manang   |
| 4 | Tha Phae                |   |          |

Provinsi Songkhla, sebagian (Pattani Barat),5  
Kabupaten, 32 Kecamatan dan 158 Desa

|   |                |   |                   |
|---|----------------|---|-------------------|
| 1 | Chana (Chenok) | 4 | Saba-Yoi (Sebaya) |
| 2 | Nathawi (Nawi) | 5 | Sadao (Sendawa)   |
| 3 | Thepa (Tiba)   |   |                   |

## **2. Sejarah Berdiri Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Yogyakarta.**

Sejarah tercatat dengan Tinta Emas bahwa pada tanggal 22 September 1972. Pertemuan puncak antara diligasi-Bandung-Jakarta dan Yogyakarta dapat diadakan bertempat DI BALAI GADENG ASRAMA PUTRI ACEH CUT-NYA' DIN-YOGYAKARTA yang di hadiri oleh para undangan baik dari kaki tangan pemerintah tempatan, ketua-ketua persatuan mahasiswa

dari Malaysia (HPM) saudara Wan Jamil Kotabaru Kelantan. Ketua Himpunan Mahasiswa Islam(HMI) cabang Yogyakarta, Ormas Muhammadiyah dan ormas Nahdhtul Ulama Yogyakarta.

Juga tidak ketinggalan pada waktu itu orang tua kita Prof Abdul Qabar Muzakir sebagai penasihat mahasiswa kita pada waktu itu. Jam 10.00 pagi acara pembukaan dimulai mengikut agenda biasa, oleh karena sidang ini diadakan di Yogyakarta. Maka sudah tentu pimpinan. Sidang dan pembukaan harus di pimpin oleh kami di Yogyakarta. Beberapa orang tokoh undangan termasuk Prof Abdul Qahar Muzakir dan ketua persatuan mahasiswa Islam Malaysia yaitu Wan Jamil menyampaikan ucapan dan sambutan singkat. Jam 14.00 siang persidangan kemuncak dimulai setelah tetamu pulang, seperti di rancanakan pada awal lagi, bahwa persidangan kemuncak ini akan menelan waktu yaitu tiga hari mulai dari tanggal 22 hingga sampai pada 25 September 1972.

Tanggal 25 September 1972 sebagai hari penutup persidangan berakhir sudah. Dengan menghasilkan sebuah AD/ART yang tentu sahaja sangat baik mengikut

ukuran masa dan waktu. Di malam hari kami mengadakan keramaian dengan mempersembahkan sebuah orkes melayu kambodia yang sangat menarik persidangan kemuncak ini menjalankan hubungan yang sangat menarik, diantara mahasiswa Islam Fathoni Thailand di Indonesia yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Di siang hari tanggal 25 September 1972 kira-kira jam 11.00 siang kami dari mahasiswa Thailand dan mahasiswa Malaysia mengadakan pertemuan yang dinamakan dengan PERTEMUAN GEMBIRA LUKA. Yang di hadiri oleh ketua umum HPMI serta stafstafnya (himpunan pelajar mahasiswa Malaysia Indonesia) yaitu saudara Wan Jamil(al- marhum) juga dari mahasiswa kita dari Jakarta, Bandung dan Yogyakarta Dalam rangka pertemuan kali ini dapat berbagai kesepakatan diantara:

- a. Persiapan untuk mengadakan pertemuan dan kemuncak harus dilalui menelan masa yang cukup panjang, karena untuk melahirkan persepahaman diantara satu sama lain mengadakan komunikasi tiga hala).

- b. Setelah persepahaman terjadi, diadakan pula percantuman pikiran untuk membentuk panitia antara daerah (komunikasi tiga penjuni tanpa di kekalkan).
- c. Menetapkan daerah/lokasi persidangan, dengan sama-sama berusaha untuk mendapat dana dan projek pelaksanaan tersebut.
- d. Menentu dan menetapkan tanggal persidangan kemuncak, serta jumlah para peserta.
- e. Permulaan di tumbuhkan nama persatuan berbunyi: persatuan mahasiswa islam Thailand di Indonesia (PMIPTI).
- f. Setelah di timbang dengan perhitungan dan jangkauan masa depan disepakati bersama oleh panitia tiga lokasi dengan tambahan huruf (P) maka termaktub dengan PMIPTI yaitu Persatuan Mahasiswa Islam Fathoni Thailand di Indonesia.
- g. Di tetapkan dan di maktubkan dalam persidangan bahwa Persatuan Mahasiswa Islam Pathoni Thailand di Indonesia PMIPTI di tumbuhkan bersama dalam persidangan kemuncak: Di Balai Gading-Asrama Putri Aceh cut-Nya"-Din Yogyakarta".

Secara utuh letaknya Geografi Persatuan Mahasiswa Islam Patani alamat Jl. Gatak NO. 16 Pedak RT. 13 RW. 06 Bangtapan Bantul Yogyakarta 55198 Email : PMIPTI.YOGYA@GMAIL.COM

### **3. Kondisi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Yogyakarta.**

Persatuan Mahasiswa Patani dalam membangun organisasi di Islam Indonesia semenjak Tahun 1972 M. Sampai sekarang masih ada kekhawatiran oleh Pemerintah Thailand. Oleh karena Indonesia adalah Negara Islam yang terbesar di Asia Tenggara. Dan Indonesia juga berdiri dengan hukum-hukumnya. Pancasila itu merupakan landasan hukum yang membawa demokrasi secara umum sehingga tumbuh gerakan dari berbagai Organisasi. Organisasi yang menyatakan misi visi kepada jalur demokrasi untuk membebaskan rakyat dari penindasan segala bidang, dan menyentuh hak asasi kemanusiaan.

Untuk hal-hal ini akan membawa bentrok atau tidak beridentik dengan prinsip-prinsip demokrasi dari



pemerintah Thailand terhadap Muslim khusus di bagian Selatan Thailand yaitu Mayoritas penduduk masyarakat Patani adalah beragama Islam, di Selatan Thailand itu di perbataskan teori-teori yang berkaitan demokrasi atau hak asasi seorang Muslim di Patani.

Kecurigaan ini akan membawa kepada keselamatan bagi Mahasiswa" Islam Patani yang sedang studi di Indonesia khususnya Mahasiswa yang berbiasiswa sendiri dan sebahagian Mahasiswa yang dapat biasiswa oleh Pemerintah Thailand. Sedangkan penataan mahasiswa Islam Patani adalah organisasi bersifat independent dan bertujuan untuk persatuan mahasiswa Islam Patani mendasarkan yaitu sebagai wadah untuk mempersiapkan diri atau memproduk kader-kader kepemimpinan dan Tokoh pemikiran sebagai pejuang yang mampu dan sanggup membela nasib umat Melayu Patani. Justru Persatuan Mahasiswa Islam Patani bersanjung tinggi nilai keislaman sehingga mampu mengaktualisasi diri kepada masyarakat dan mengembang potensi anggota baik aspek intelektual upaya meningkatkan kualitas, loyalitas, dan moralitas kepemimpinan dalam bentuk kesatuan yang progresif

untuk mencurah dan membangun maayarakat Patani sebagai Adil. Makmur, Aman, Damai, dan Sejahtera (Dokumentasi pada tanggal 5 Agusta 2013).

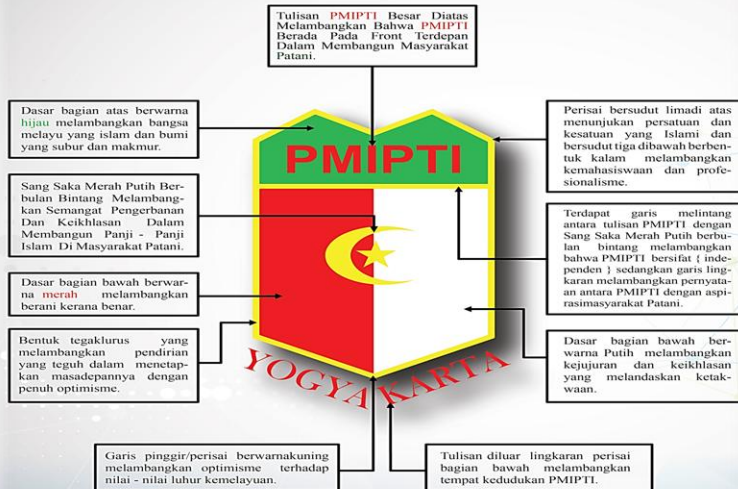
#### **4. Lambang PMIPTI Yogyakarta**

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Di Indonesia (PMIPTI) Khusus di Yogyakarta mempunyai lambug sang merah putih berbulan bintang bertulisan PMIPTI (Sumber: dokumantasi buku modul PMITI Yogyakarta).

#### **Gambar 1.3: Lambang PMIPTI**

# PENGERTIAN LAMBANG

ORGANISASI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI ( SELATAN THAILANG ) DI INDONESIA



## a. Pengertian Lambang

- 1) Bentuk tegak lurus yang melambangkan pendirian yang teguh dalam menetapkan masa depannya dengan penuh optimism.
- 2) Prisai persudut lima diatus menunjukan persatuan dan kesatuan yang Islami yang bersudut tiga di bawah berbentuk kalam melambangkan kemahasiswaan dan profesionalisme.

- 3) Tulisan PMIPTI besar di atas melambangkan bahwa PMIPTI berada pada front terdepan dalam membangun masyarakat Patani.
  - 4) Sang saka merah putih berbulan bintang melambangkan semangat pengorbanan dan keikhlasan dalam membangun panji-panji Islam di masyarakat Patani.
  - 5) Terdapat garis melintang antara tulisan PMIPTI dengan sang saka merah putih berbulan bintang melambangkan bahwa PMIPTI bersifat independent, sedangkan garis lingkaran melambangkan pernyataan antara PMIPTI dengan aspirasi masyarakat Patani.
  - 6) Tulisan di luar lingkaran prisai bagian bawah melambangkan tempat kedudukan PMIPTI.
- b. Pengertian Warna
- 1) Warna hijau melambangkan bangsa melayu yang Islami dan bumi Patani yang subur dan makmur.
  - 2) Warna merah melambangkan berani karena benar.
  - 3) warna putih melambangkan kejujuran dan keikhlasan yang melandaskan ketaqwaan.

4) warna kuning melambangkan optimisme terhadap nilai-nilai luhur kemelayuan.

c. Pemakaian Warna

- 1) Dasar bagian bawah berwarna putih.
- 2) Bulan bintang berwarna kuning.
- 3) Dasar bagian atas berwarna hijau.
- 4) Garis pinggi/lprisai berwarna kuning.
- 5) Tulisan PMIPTI dan nama tempat kedudukan berwarna merah.

**5. Visi dan Misi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI.**

a. Visi Persatuan Mahasiswa Islam Patani

Menjadi Persatuan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan Mempersiapkan kader generasi muda Patani dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk siap menghadapi tantangan masa depan yang lebih beragam, penuh dinamika dalam rangka mencapai maksud dan tujuan kemaslahatan umat Patani.

b. Misi Persatuan Mahasiswa Islam Patani

- 1) Meningkatkan harkat PMIPTI dalam upaya meneguhkan nilai-nilai keislaman dan kepatanian.

- 2) Berperan sebagai wadah pengkaderan dan pengembangan karakteristik Mahasiswa Patani yang bermoral, progresif, inovatif dan dinamis.
- 3) Mencetakkan mahasiswa Patani yang siap berperan sebagai pemimpin visioner yang berakhlak mulia, berbudi luhur, berwawasan serta berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memajukan persatuan dan masyarakat Patani.
- 4) Menguatkan partisipasi mahasiswa Patani dalam pola gerak yang kritis dan solutif.
- 5) Mengembangkan networking dengan berbagai organisasi mahasiswa dan organisasi masyarakat atau institusi nasional maupun internasional untuk memajukan PMIPTI di Indonesia untuk silaturahmi sehingga dapat saling bekerjasama demi kemaslahatan masa depan bangsa Patani dan ummat manusia.

## **6. Fungsi dan Tujuan Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI.**

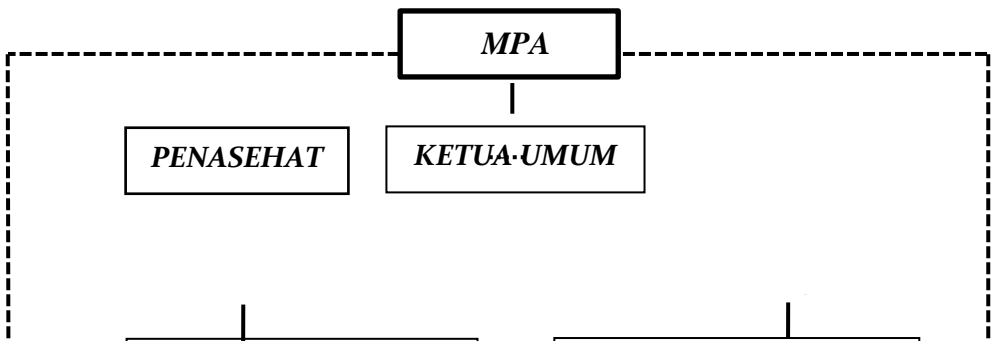
- a. Fungsi Persatuan Mahasiswa Islam Patani

- 1) Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi secara terpadu dan berkesinambungan.
  - 2) Sebagai sarana menggalang Kesatuan dalam Persatuan dan Ukhwah Islamiyah di negara Republik Indonesia.
- b. Tujuan Persatuan Mahasiswa Islam Patani
- 1) Terwujudnya mahasiswa islam Patani yang berakhlak mulia, cakap terlatih, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi persatuan, umat, bangsa dan kemanusiaan.
  - 2) Menghasilkan intelektual Patani yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individual maupun sosial agar dapat memajukan masyarakat Patani dan masyarakat umumnya.
  - 3) Mengembangkan kehidupan masyarakat melayu mukmin yang ditopang oleh nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan dan tanggap terhadap perubahan.

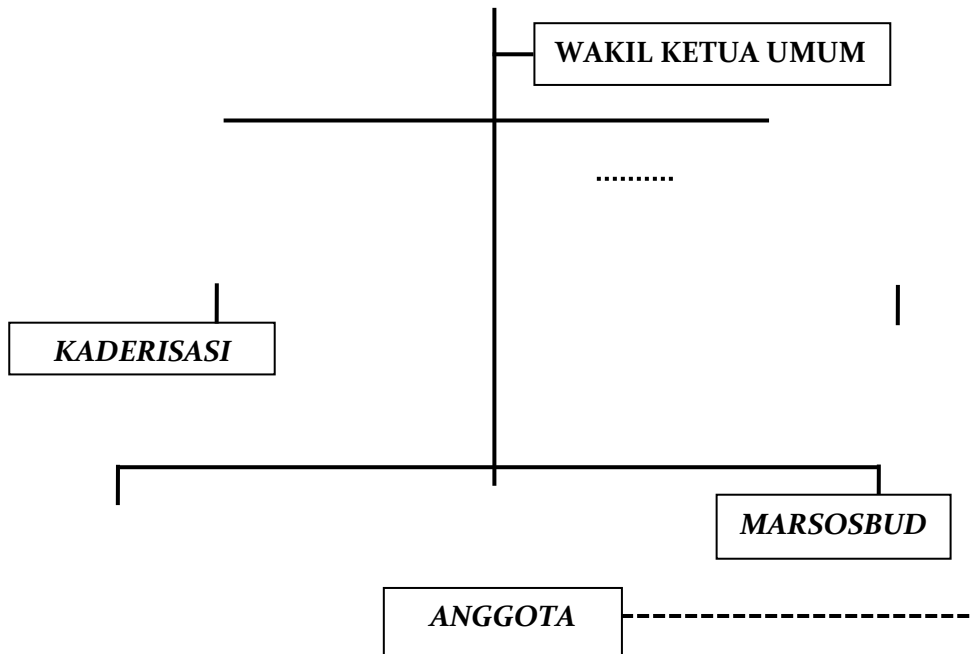
- 4) Menghasilkan karya Ilmiah tentang kePMIPTian dan kePatanian yang menjadi bahan diskusi public dan rujukan pada tingkat persatuan dan nasional sehingga mampu berkembang ke dunia internasional.

## 7. Struktur Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI.

Gambar : Sturktur PMIPTI







*Catatan :*

————— *Garis Komando*

- - - - - *Garis Koordinasi*

- ***MEKANISME SUB-SUB STAF PENGURUS***  
***KADERISASI*** : Bidang Khusus Kaderisasi  
***MKPPI*** : Bidang Khusus Majelis Kerjasama Pelajar Patani di Indonesia

- ***DEPARTEMENLISASI***

*P2SDM* : Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

*PENHUMAS* : Penerangan dan Hubungan Masyarakat

*MASOSBUD* : Marketing dan Sosial Budaya

## **8. Program-program Operaional PMIPTI**

### a. Staf Persatuan PMIPTI

- 1) Menetapkan peraturan-peraturan pengurus dan persatuan.
- 2) Mengadakan Struktur organisasi dan sosialisasi program kerja.
- 3) Intervensi kesekretariatan.
- 4) Mengurus harian Staf Pengurus PMIPTI (SPP)
- 5) Memungut iuran, piutang, persen beasiswa dari anggota PMIPTI dan menerima sumbangan lainnya yang tidak terikat.
- 6) Mengumumkan anggaran biaya PMIPTI setiap 3 (tiga) bulan sekali secara Tertulis dan lisan.
- 7) Menjaga harta kekayaan PMIPTI.
- 8) Evaluasi Bidang Khusus dan Departemen 1 bulan 1 kali.
- 9) Evaluasi staff pengurus PMIPTI 1 bulan 1 kali.
- 10) Evaluasi anggota PMIPTI 1 jangka 1 kali.

- 11) Membentuk kepanitiaan.
  - 12) Silaturahmi, Hubungan dan Kerjasama dengan instansi luar yang berkepentingan dengan persatuan.
  - 13) Silaturahmi sesama Anggota.
  - 14) Berusaha Menjalin hubungan kerjasama dengan badan Alumni PMIPTI.
  - 15) Mengadakan buku panduan PMIPTI dan Draft laporan kepengurusan PMIPTI.
  - 16) Menerima dan melayani tamu.
  - 17) Menyelenggarakan acara syukuran dan baca surat keputusan pelepasan bagi anggota PMIPTI.
  - 18) Mengurus perumahan dan mengadakan peraturan kestabilan, tata tertib anggota PMIPTI.
  - 19) Menyelenggarakan acara peringatan Hari Ulang Tahun PMIPTI.
- b. Bidang Khusus Kaderisasi
- 1) Mengadakan buku panduan dan Materi Kaderisasi PMIPTI.

- 2) Menyelenggarakan acara Masa Perkenalan Anggota Baru (MAPERABA) bagi calon anggota PMIPTI.
  - 3) Mengadakan Bimbingan Anggota Baru (BIMBA).
  - 4) Mengadakan Bimbingan Anggota Lama (BIMLA)
  - 5) Menyelenggarakan Acara Latihan Kader Kepemimpinan (LK)
- c. Bidang Khusus Majelis Kerjasama Pelajar Patani di Indonesia (MKPPI)
- 1) Mengadakan pembinaan dan pelatihan keterampilan anggota PMIPTI untuk persiapan mengikuti MKPPI tahun 2019.
  - 2) Mengadakan hubungan kerjasama dengan panitia MKPPI seluruh organisasi.
  - 3) Berusaha mengadakan simpanan uang bagi anggota PMIPTI atau Bank anggota PMIPTI (BAP) dan Mencari hasil yang tidak terikat.
- Sedangkan setiap departement ada sifat tanggungjawab atas kegiatan masing-masing yaitu:
- d. Departement Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (P2SDM)

- 1) Mengadakan latihan umum bersifat Upgrading atau Training secara terprogram.
  - 2) Mengadakan program pengembangan kejuruan.
  - 3) Mengurus Perpustakaan PMIPTI dan Menghidupkan perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar dan sumber ilmu pengetahuan.
  - 4) Bertanggung jawab dalam sidang kongres.
- e. Departement Penerangan dan Hubungan Masyarakat (PENHUMAS)
- 1) Mengadakan media penerangan persatuan secara online dan offline.
  - 2) Berusaha mencari informasi saminar nasional dan internasional.
  - 3) Mengurus dan membimbing Proses keimegrasian dan perkuliahan bagi anggota/mahasiswa baru PMIPTI.
  - 4) Mengadakan study banding dengan organisasi mahasiswa Patani atau Indonesia.
  - 5) Bertanggung jawab dalam siding kongres
- f. Departement Makerting dan Sosial Budaya (MARSOSBUD)

- 1) Mengadakan usaha-usaha perekonomian yang hasilan tidak terikat.
- 2) Mengadakan kalender dan perayaan peringatan hari kebesaran agama islam dan peristiwa bersejarah bangsa melayu Patani.
- 3) Mengadakan olahraga umum PMIPTI secara terprogram.
- 4) Bertanggung jawab dalam sidang kongres.

#### **9. Nama Anggota Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI.**

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) yang ada di tangan dan depan mata anda ini merupakan himpunan isi dasar-dasar anggarannya secara tertulis berbentuk dan sifat Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) yang berada di Daerah Yogyakarta, adalah organisasi kemahasiswaan dan kemasyarakatan bagi umat Melayu Patani, di dirikan Pada tanggal 25 September 1972 M.

Berlandasan pada buku pedoman anggota yang edisi khusus komunitas versi Indonesia memiliki pasang

surat dari jenerasi kejenerasi upaya memperkenalkan dan memahami tantangan Aksi dan Reaksi sebagai tantangan dan hambatan kepada Umat Melayu Patani yang datang melanjutkan studi di Ripeblik Indonesia (RI), sebagai generasi penerus upaya mampu dan sanggup membela umat Melayu Patani dan meningkatkan moralitas keIslaman di tanah air Patani yang tercinta.

Daftar Nama anggota Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Yogyakarta, mempunyai anggota periode 2019-2020 :

|           |           |
|-----------|-----------|
| Semua     | :33 Orang |
| Laki-laki | :28 Orang |
| Perempuan | :5 Orang  |

## **B. Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah PMIPTI**

Upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah dalam persatuan mahasiswa Islam patani(selatan Thailand) di Indonesia Yogyakarta (PMIPTI).Yang mana penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 01 Januari 2019 sampai tanggal 30 Juni 2019, Untuk mendapatkan data yang *relevant*,

peneliti menggunakan metode observari, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari data yang didapat, diolah dan dipertajam sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasikan agar mudah dimengerti. Upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah yang akan peneliti pakai adalah berdasarkan teori pelatihan, pendidikan dan pengembangan kader. Yang mana pelatihan, pendidikan dan pengembangan adalah merupakan upaya untuk membentuk kader kepemimpinan dakwah, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia sebagaimana tercantum dalam program pembinaan kader (modul PMIPTI 2019-2020).

### Bagan Program Pembinaan Kaderisasi PMIPTI







### 1. **Pelatihan (*Training*)**

Pelatihan anggota adalah suatu pelatihan yang ditunjukkan untuk anggota dalam hubungannya dengan kinerja anggota baru, yang mana tujuan untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas anggota atau dengan kata lain untuk meningkatkan *skill* anggota baru (wawancara dengan Nik Loh Nik Mat tanggal 25 April 2019 Matan ketua umum PMIPTI).

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun bentuk kegiatan-kegiatan pelatihan yang ada di PMIPTI Yogyakarta antara lain:

**a. Masa Perkenalan Anggota Baru (MAPERABA)**

MAPERABA merupakan program pembinaan tahap awal yang diselenggarakan oleh PMIPTI bagi calon anggota, agar calon anggota dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dengan lingkungan setempat. Untuk menunjang program pembinaan tahap awal ini, maka program MAPERABA perlu di gariskan secara terarah, terpadu dan seimbang dengan situasi yang akan dihadapi oleh calon anggota PMIPTI. MAPERABA merupakan tahap awal untuk menuju kepada kaderisasi lainnya dalam organisasi PMIPTI baik secara formal maupun nonformal. Untuk menuju ketahap pengkaderan PMIPTI, perlu anggota PMIPTI mengenal calon anggota baik dari segi tingkah laku, pemikiran dan lain-lainnya sebagai landasan dalam pengkaderan.

**b. Bimbingan Anggota Baru (BIMBA)**

BIMBA merupakan program pembinaan tahap lanjutan dari MAPERABA dan mempersiapkan kader untuk menuju LK yang diselenggarakan oleh Bidang Khusus Kaderisasi PMIPTI bagi

anggota Muda (dalam jenjang masa enam bulan), agar dapat mengerti ilmu-ilmu dasar dan mendalami nilai-nilai PMIPTI sehingga dapat menjadi generasi penerus organisasi (wawancara Husasan Abdulqadir, ketua umum PMIPTI 2019-2020).

Teridentifikasi 5 Kelompok Materi BIMBA, yaitu :Kemahasiswaan, KePatanian, Keorganisasian, KePMIPTIan, dan Kekaderan . Kelompok materi (Sub Modul) di atas dijabarkan menjadi Pokok Bahasan.

1) Ke-Mahasiswa-an :

- a) Hakikat dan Peran Mahasiswa Patani di rantauan.
- b) Dunia Kemahasiswaan dalam Dinamika Sosial.

2) Ke-Patani-an :

- a) Sejarah Patani.
- b) Kondisi Patani Hari ini.
- c) Patani di kaca mata Indonesia.

- 3) Ke-PMIPTI-an.
  - a) Sejarah PMIPTI.
  - b) AD/ART PMIPTI.
  - c) Visi, Misi PMIPTI.
  
- 4) Keorganisasian PMIPTI:
  - a) Hirarki dan Struktur Organisasi.
  - b) Manajemen organisasi PMIPTI (Good Governance).
  
- 5) Ke-Kaderan:
  - a) Dasar-dasar kepemimpinan.
  - b) Manajemen Aksi .dll.

Tujuan dan sasaran hendak dicapai dalam program Pembina, untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota PMIPTI sebagai kader generasi yang meliputi :

- 1) Tertanam/menjiwai Ruhul Al-Tauhid.
- 2) Kepribadian Melayu mu'min dan Akhlak mulia.

- 3) Kemampuan berpikiran secara kreatif dan inovatif.
- 4) Kemampuan dalam kepemimpinan dan keorganisasian.
- 5) Kemampuan anggota dalam memobilisasi organisasi dan relasi eksternal.
- 6) Kemampuan sebagai pembinaan masyarakat umumnya.

**c. Latihan Kader Kepemimpinan(LK)**

- 1) Latihan Kader Kepemimpinan (LK) adalah sebuah program rutin yang dilakukan PMIPTI setiap tahun. Tujuannya tidak lain untuk melantikan dan meresmikan anggota baru. Akan tetapi dalam proses LK, calon anggota baru diberikan pemahaman-pemahaman terkait PMIPTI secara historis dan gerakan serta nilai-nilai keislaman yang terdandung didalamnya, melalui materi yang ada dalam pelatihan tersebut agar dapat melahirkan kader yang siap berjuang dan memiliki loyalitas dan integritas tinggi.
- 2) Tujuan

Intensi/harapan yang diharapkan pasca Latihan Kader dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kesadaran menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari hari (menjalankan ibadah secara rutin, baik dan teratur).
- b) Memiliki kesadaran akan tanggung jawab keorganisasian dan kebangsaan (berperan dalam kehidupan masyarakat PMIPTI, Kampus, Patani, dll).

Langkah awal sebagai penerus PMIPTI dalam melakukan pengembangan kader dengan melaksanakan LK yang mana untuk merekrut anggota baru. Tapi inti dari LK tidak hanya sebatas merekrut, akan tetapi dalam pelaksanaannya pengurus PMIPTI yang bekerjasama dengan semua warga PMIPTI memberikan pahaman-pahaman tentang Analisis diri dan analisis social, Sifat, Tipe dan Fungsi kepemimpinan Dalam Organisasi, Manajemen Konflik, Analisis SWOT, Cara

Membuat Program Kerja, Team Work, Kaderisasi Dalam Organisasi, Cara Pengambilan Keputusan, dan Manajemen Aksi (buku materi LK 2018).

Pelatihan kader dasar ini dilaksanakan pada tanggal 09-13 Desember 2018. Godang 2 Indah, Kaliurang, Yogyakarta. Kegiatan pelatihan kader ini tidak hanya melibatkan pengurus PMIPTI, calon anggota baru, panitia dan penerjemah saja, akan tetapi kegiatan pelatihan kader dasar ini adalah suatu kegiatan kaderisasi paling awal dilakukan dalam tahap kaderisasi PMIPTI Yogyakarta yang melibatkan seluruh warga PMIPTI Yogyakarta. Kegiatan pelatihan ini tidak saja dilakukan oleh panitia teknis pelaksanaan saja, namun seluruh warga PMIPTI Yogyakarta yang ikut membantu dalam perumusan konsep sebelum pelaksanaan kegiatan dan ikut juga mengatur jalannya kegiatan agar sesuai dengan konsep yang telah dirumuskan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (wawancara

dengan Nik Loh Nik Mat tanggal 30 April 2019 matang Ketua umum PMIPTI).

Pelatihan LK yang dilaksanakan di Kaliurang ini diikuti oleh 10 Mahasiswa dari Thailand. Pelaksanaan yang dilaksanakan selama lima hari ini menghabiskan dana Rp. 4,637,200 dengan menghadirkan pemateri-pemateri yang menjadi senior dari organisasi PMIPTI dan tamu undangan dari HMPI Tulungagung dan HMPI Semarang. Adapun data dari seluruh peserta, dan materi kegiatan, antara lain sebagai berikut (Dokumentasi, Data Laporan Kongres PMIPTI Yogyakarta 2018-2019).

### 3) Materi Pengkaderan

- a) Manajemen Aksi
- b) Teamwork
- c) Cara mengambil keputusan
- d) Cara membuat program kerja
- e) Analisis SWOT
- f) Analisis diri dan analisis sosial



- g) Sifat, tipe-tipe dan fungsi kepemimpinan dalam organisasi
  - h) Kaderisasi dalam organisasi
  - i) BIFAK
- 4) Peserta Pelatihan Kader Kepemimpinan tahun 2018
- a) Syukron
  - b) Tasnim
  - c) Afnan
  - d) Abdulkareem
  - e) Amdul
  - f) Kholed
  - g) Rozali
  - h) Imron
  - i) Zaid
  - j) Iarham

**d. Pelatihan Keagamaan**

Pelatihan keagamaan adalah pelatihan yang diperuntukkan semua warga PMIPTI Yogyakarta, akan tetapi lebih difokuskan pada anggota baru. Kerana, melihat realitas yang terjadi di PMIPTI Yogyakarta saat ini, yang mayoritas dari semua anggota baru adalah lulus SMK dan sanawiyah sangat minim sekali pemahaman tentang

keislaman. Adapun kegiatan pelatihan keagamaan ini antara lain: pelatihan Da'i, pelatihan tahlil, tajwid, yasinan, kultum, kutbah dan doa-doa.

**e. Pelatihan Kader Kepemimpinan Dakwah/Da'I**

Pelatihan da'i adalah pelatihan yang tujuannya untuk menjalankan misi Islam seperti kata Islam yang terkadang dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia. Melihat pemahaman kader yang cukup menonjol tentang keislaman dan minimnya da'i muda dikalangan masyarakat, hal ini kemudian menjadi latar belakang diadakannya pelatihan da'i ini. Pelatihan da'i ini sudah ada sejak kepengurusan 2011-2018 kemarin. Akan tetapi pada kepengurusan sebelumnya kegiatan ini hanya sebatas pelatihan tanpa mengaplikasikannya dikalangan masyarakat untuk pembuktian hasil dari pelatihan da'i tersebut. Pelatihan da'i tersebut dilaksanakan pada tiap malan jum'at di sekretaris PMIPTI yang nama kegiatan ini tidak terbatas dan data peserta kegiatan tersebut antara lain (Dokumen, Laporan Kongres tahun 2018).

***Daftar peserta yang bertanggungjawab pada setiap malam jum'at***

| <b>TGL</b> | <b>MC</b>   | <b>Pimpinan Yasin Iman sholat</b> | <b>Khutbah</b> | <b>Pidato</b> | <b>khultum</b> | <b>Sejarah tokoh</b> |
|------------|-------------|-----------------------------------|----------------|---------------|----------------|----------------------|
| 04-10-18   | Abdul hakim | Saifudin                          | Sulaiman       | Sodikin       | Syukree        | Lutfee               |
| 11-10-18   | Suriya Nee  | Solahudin                         | Amran          | Aisyah        | Habib          | Harun                |
| 18-10-18   | Mhd.sa idee | kholid                            | Anwar          | Farid         | Ismael         | Syarif ramadhan      |
| 25-10-18   | Amee Nah    | Amdul                             | Zakariya       | Adulkarim     | Ruslee         | Hisyam               |
| 01-11-18   | Tuankamael  | Sodikin                           | Kholid         | Afnan         | Lutfee         | Marina               |
| 08-11-18   | Suhaimie    | Amran                             | Abdulha Kim    | Marwan        | Sulaiman       | Suriyane             |

Pelatihan tahlilan, yasinan dan do'a-do'a adalah bagian dari pelatihan keagamaan yang telah diprogramkan oleh biro keagamaan melihat potensi kader terhadap pemahaman tentang keislaman yang masih sangat kurang.

Kegiatan tahlil, yasin, dan do' a, pelafalan kalimah tasbih, tahmid dan takbir, surat yasin dan do'a yang dibaca secara bersama-sama, dengan harapan kader baru dapat menghafal semua bacaan tersebut dan membacakannya setelah melakukan ibadah sholat fardhu. Pelatihan keagamaan di PMIPTI Yogyakarta tidak hanya sebatas pelatihan da'i, tahlilan, yasinan dan do'a-do'a.

Pengurus PMIPTI Yogyakarta melaksanakan pengajian yang di ikuti oleh seluruh warga PMIPTI Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikatakan cukup baik kerana program pelatihan tersebut telah terlaksana. Akan tetapi hasil dari pelatihan tersebut kurang baik kerana, kurangnya minat kader dengan kegiatan yang perhubungan dengan keagamaan. Hal ini di jelas dalam wawancara saudara Zakariya Abdulaiz selaku Wakil ketua umum.

## **2. Pendidikan (*Education*)**

Pendidikan anggota adalah kegiatan pengembangan SDM untuk meningkatkan totalitas anggota diluar bidang pekerjaan yang difahami. Oleh sebab itu pendidikan anggota ini dirancang dan diadakan untuk mengasah kemampuan dan potensi mereka miliki. Dengan kata lain tujuan pendidikan anggota adalah untuk mempersiapkan anggota dalam menempati posisi yang baru. Adapun pencapain tujuan tersebut dengan langkah promosi dan pengembangan karier.

**a. Promosi**

Di PMIPTI Yogyakarta, bentuk langkah promosi diartikan sebagai memberikan pengalaman-pengalaman baru secara teknis lapangan dalam kepanitiaan kegiatan *internal* dan *ekternal*. Seperti peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan oleh pengurus PMIPTI dengan melibatkan anggota yang lama dalam kepanitiaan. Apalagi keluargaan di PMIPTI Yogyakarta masih sangat kental sekali.

Terlihat dari pola hubungan antara Junior dan senior lintas generasi masih sangat terjaga.

Yang kemudian menjadikan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh beberapa senior ikut melibatkan warga PMIPTI dalam susunan kepanitiaan. Dari sini pengurus PMIPTI kemudian mendelegasikan kader baru untuk ikut berpartisipasi dalam kepanitiaan tersebut karena ini adalah bagian dari proses kaderisasi di PMIPTI Yogyakarta.

“Selainnya kader mengikuti pelatihan-pelatihan dan menjadi kepanitiaan di acara hari kebesaran Islam atau acara yang dilakukan oleh senior, karena itu sudah menjadi tradisi pengkaderan disini. Dengan harapan, kader-kader tersebut bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman lebih dari apa yang mereka dapatkan di buku dan dikampus (wawancara dengan Suriyani, 30 november 2019 senior PMIPTI).

**b. Peringatan hari kebesaran Islam**

PMIPTI Yogyakarta senantiasa berusaha sedapat mungkin bisa mengindahkan suatu peringatan hari besar Islam. Peringatan ini tidak ditentukan secara pasti hari besar apa yang akan

diperingati, sehingga dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi kesiapan organisasi.

Peringatan hari besar Islam yang pernah dilaksanakan PMIPTI Yogyakarta adalah :

1) Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. pada 12 Rabi'ul Awal. Peringatan ini merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad SAW. wafat dan sebagai ekspresi kegembiraan serta penghormatan kepada Nabi Muhammad (wawancara nik loh nik ma', 30 november 2019 senior PMIPTI )

2) Acara Isra' dan Mi' raj

Hari/ Tanggal : Jumaat / 13-04-2018.( 27-Rejab-1439).

Tempat acara : Sekretariat PMIPTI Yogyakarta.

Waktu /Jam : 19:30 WIB – Selesai.

Pemateri : Mahasiswa Aceh.

Peserta : Seluruh anggota PMIPTI,IMIPTI dan Mahasiswa Aceh. Bentuk acara : Penyampaian - Soal jawab - Kenang-kenangan - Doa penutup  
Uang Keluar : Rp.241.600

## 3) Acara Nisfuu sya' ban

Hari / Tanggal : Selasa 01-Maret-2018.

Tempat acara : Sekretariat PMIPTI Yogyakarta.

Waktu /Jam :18:00 – 20:00.

Pimpinan bacaa yasin : Usman Hj. Ismail.

Peserta : Seluruh anggota PMIPTI dan IMIPTI

Bentuk acara : Bacaan surat yasin 3 kali

## 4) Acara Ramadhan

Program yang telah dilaksanakan diantaranya yaitu :

- 1) Buka puasa Bersama.
- 2) Shalat Bersama dan makan ringan setelah shalat.
- 3) Khatam Al-Qur'an malam nuzulul Al-Qur'an (malam turun al-qur'an 17 ramadhan).
- 4) Melaksanakan kegiatan hari Raya Idul Fitri.
- 5) Melaksanakan shalat sujud sajadah/shalat subuh berjamaah (LPJ PMIPTI 2018-2019).

*Susunan kepanitaan/petugas acara bulan Ramadhan*

| No | TGL | Lokasi | Imam Sholat Isya' Dan | Sholawat |
|----|-----|--------|-----------------------|----------|
|----|-----|--------|-----------------------|----------|



|   |          | <b>Sholat Tarawih</b>  |                                     |                              |                                      |                           |
|---|----------|------------------------|-------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|
| 1 | 18/05/18 | Sekretaria<br>t PMIPTI | Syariproma--<br>dhon Mhd-<br>Zainun | Suphandee<br>Abdulwa-<br>Hab | Mhd.Hanif<br>Ramlee                  | Suhaimi<br>AbdulAziz      |
| 2 | 22/05/18 | Sekretaria<br>t PMIPTI | Mahroki<br>H. Ya-ez                 | Hissam<br>H.Ismail           | Solahud-<br>deen H.<br>Usman         | Sulaiman<br>H.Daud        |
| 3 | 25/05/18 | Sekretaria<br>t PMIPTI | Amran<br>Arifen                     | Usman<br>H.Ismail            | Abdulha-<br>kim<br>H.Abdul-<br>lah   | Imron                     |
| 4 | 29/05/18 | Sekretaria<br>t PMIPTI | Nikloh<br>Nikmat                    | Husasan<br>Abdul<br>Qodir    | Mhd.<br>Lutfee                       | Ismail<br>Ishak           |
| 5 | 01/06/18 | Sekretaria<br>t PMIPTI | Mhd.Harun<br>Sakariya               | Sakariya<br>Abdul Aziz       | Firman<br>Adnan                      | Muhamad<br>zaidee<br>Usen |
| 6 | 05/06/18 | Sekretaria<br>t PMIPTI | Anwar<br>Zulkifli                   | Mahrosul<br>Kasim            | Tuanmaka-<br>mael<br>TuanIsma-<br>il | Imron                     |
| 7 | 08/06/18 | Sekretaria<br>t PMIPTI | Muhammad<br>Usman                   | Saifudding<br>Mhd.zain       | Farid Zaid                           | Suhaimi<br>AbdulAziz      |

|   |          |                        |                        |                        |                              |                              |
|---|----------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 8 | 12/06/18 | Sekretaria<br>t PMIPTI | Syukree<br>Ishak       | Marwan<br>Ahmad        | Bukhari<br>Ibrahim           | Solahud-<br>deen H.<br>Usman |
| 9 | 15/06/18 | Sekretaria<br>t PMIPTI | Husasan<br>Abdul Qodir | Sakariya<br>Abdul Aziz | Suphandee<br>Abdulwa-<br>hab | Ismail<br>Ishak              |

Anggaran dana yang dipakai total Rp. 2.613.000,-

5) Perayaan tahun baru Islam 1 Muharam dan hari  
Asyura 10 Muharam.

Hari / Tanggal : Ahad / 21-10-2018.

Tempat acara : Rumah Aman damai ,  
Sekretariat PMIPTI.

Waktu /Jam : 09:00 –selesai , 19:30 –selesai.

Penanggung Jawab : Dep. Ekobud.

Peserta : Seluruh anggota PMIPTI

Uang Keluar : Rp.510.400

Bentuk acara : Membuat Asyura bersama dan  
Diskusi

**c. Peringatan Hari Ulang Tahun  
Persatuan/Organisasi dan hari Peristiwa Patani**

## 1) HUT PMIPTI

Tema Kegiatan “Berkat Umur Bertumbuh Tradisi Adat Tetap Dipegang Teguh”

Acara diselenggarakan pada dua bentuk dan sifat pelaksanaan kegiatan ini yaitu: 1) Bentuk ruangan bersifat terbuka/publik 2) Bentuk lapangan bersifat tertutup/anggota PMIPTI.

a) Bentuk ruangan bersifat terbuka/publik

Hari/Tanggal : Selasa, 25 September 2018

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Bale Gadeng/Asrama Putri Cut Nyak Dhien Aceh Jl. Kartini No.A Sagan, Yogyakarta

*Susunan Acara*

| <b>No</b> | <b>Waktu</b>  | <b>Acara</b>                               | <b>Penanggung Jawab</b>   |
|-----------|---------------|--|---|
| 1         | 07.30 – 08.00 | Registrasi Peserta                         | Sesi Acara  |
| 2         | 08.00 – 09.00 | Menyanyi lagu Indonesia Raya               | Asmanung cholida SH.  |
|           |               | Baca Ayat Suci al-Qur'an                   | Imran Samae   |
|           |               | Video Highlight Ucapan Selamat Ultah Ke-46 | -Dr. Abdul-rahman Dewani (Pendiri PMIPTI)<br>- Drs. H.R.MA Hanafi (Penasehat I) |

|   |                  |  |   |
|---|------------------|--|---|
|   |                  |  | - Dr. Andy Dermawan,<br>MA. (Penasehat III) |
| 3 | 09.00 –<br>10.00 | Sambutan Ketua<br>Pelaksanaan  | Muhammad Usman                              |
|   |                  | Sambutan Ketua Umum<br>PMIPTI  | Nikloh Nikmat                               |
|   |                  | Sambutan Bapak   | Drs. H. Ridwan Usman                        |
|   |                  |  | Dr. Sidik Jatmika                           |
| 4 | 10.00 –<br>10.30 | Penampilan Seni<br>Budaya Melayu Patani<br>- Persembahan Bedikir<br>Barat dan Seni Musik |   |
| 5 | 10.30 –<br>11.00 | Seminar : “Kenal<br>PMIPTI Kenal Patani”   | Muhammad Agung<br>Siregar SH. MH.           |
| 6 | 11.00 –<br>11.30 | Penutup  | MC  |

b) Bentuk lapangan bersifat tertutup/anggota  
PMIPTI

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 September 2018

Waktu : Pukul 08.00 WIB – Selesai

Tempat : Lapangan Olahraga UIN Sunan  
Kalijaga

Kegiatan : Game/mainan Tradisi Patani

2) Peristiwa Dusun nyur dan Masjid kresik

Hari / Tanggal : Selasa 01- Mei – 2018.

Tempat acara : Sekretariat PMIPTI Yogyakarta.

Waktu /jam :19:30 – Selesai.

Penanggung Jawab : Dep.Ekobud.

Peserta : Seluruh anggota PMIPTI dll .

Uang keluar : Rp.32.200

Bentuk acara : Diskusi /Membahagia kelompok

3) Peristiwa Tuan guru H.sulong

Hari/tanggal :Senin 13-Agustus-2018

Tempat acara : sekretariat PMIPTI Yogyakarta

Waktu/jam :19:30 – Senin

Penanggung Jawab : Dep.Ekobud.

Uang Keluar : Rp.42.000

Bentuk acara : Diskusi /Membahagian kelompok

4) Peringatan peristiwa Takbai

Hari / Tanggal : Khamis / 01-11-2018

Waktu / Jam : Setelah Isya' / 19:00

Tempat acara : Sekretariat PMIPTI Yogyakarta.

Penanggung Jawab : Dep. Ekobud.

Bentuk acara : Solat Hajat bersama.

5) Mengadakan peringatan peristiwa genap 71 tahun lembaga Gempar (tengkuMahmud Mahyiddeen).

Hari / Tanggal : 09-11-2018

Waktu /Jam :19:30 –selesai.

Bentuk acara : Diskusi /Pemateri.

Pendidikan kader *internal* diselenggarakan oleh biro pelatihan dan pengembangan SDM (P2SDM) dan MARSOSBUD, diharapkan supaya kader bisa memberi dan penyampain terhadap ilmu pengalaman yang didapatkan, dan *ekternal* diselenggarakan oleh biro PENHUMAS dan MARSOSBUD diharapkan untuk mengambil ilmu pengetahuan dan pengalaman semaksimal mungkin untuk mengembangkan diri dan organisasi selanjutnya, sebagaimana diucapkan oleh ketua umum Husasan Abdulqadir.

### **3. Pengembangan Kader (*Development*)**

Suatu organisasi, instansi dan sebagainya, pengembangannya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan bangsa. Suatu yang baik organisasi harus mampu mengantisipasi masa depan, sehingga ia

harus menyusun program-program kegiatan yang sesuai dengan permasalahan organisasi dalam mengantisipasi permasalahan masa depan. Dengan kata lain organisasi tersebut harus mampu tumbuh dan berkembang. Dan untuk memperoleh pertumbuhan dan pengembangan persatuan yang seirama dengan perkembangan zaman, maka harus didukung oleh kualitas anggota yang memadai. Dan untuk itu pengembangan anggota sangat diperlukan dalam sebuah persatuan.

Adapun bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan intelektual kader di PMIPTI Yogyakarta antara lain :

**a. *Fallow Up Materi Latihan Kapemimpinan (LK)***

*Fallow up* materi LK dan pada dasarnya bertujuan untuk lebih menajamkan lagi materi-materi yang didapat oleh kader ketika mengikuti LK. karena terkait durasi waktu yang kurang maksimal dan vitalitas kader dalam mendapatkan materi yang di ada LK kurang maksimalnya. Maka dari itu pengurus PMIPTI terutama biro kaderisasi

melakukan penajaman kembali terkait materi-materi yang ada di LK dengan menghadirkan senior PMIPTI sendiri. Kegiatan pengembangan ini lebih biasa dikenal dilakukan namanya, diskusi tentang pendalaman materi ini dilaksanakan oleh kelompok peserta LK dengan tidak terprogram sehingga selesai dengan mendatangkan senior sebagai penilai dan evaluasi.

**b. *Training Of Fasilitator***

- 1) Pembentukan lembaga Ikatan Mahasiswa Melayu Asian (LIMMA) ditangani oleh departemen PENHUMAS yang termasuk mahasiswa Patani, Malaysia dan Riyau. Untuk memperluaskan jaringan dan kerjasama antara lembaga mahasiswa asing yang ada di Yogyakarta.
- 2) *Training of fasilitator* dari diskusi-diskusi ilmiah secara formal dan besar-besaran dihadiri oleh tamu undangan, bapa/ibu dosen yang mana tujuannya untuk mempersiapkan fasilitator ahli dalam pelaksanaan latihan kader dakwah nantinya.



- 3) Pengembangan Skill dalam menggunakan alat medis seperti pengajian berbekam dan buat obat jamu pada program departemen P2SDM.
- 4) Dalam *training fasilitator* seperti hal diskusi baik kajian secara umum maupu materi Bimbingan Anggota Lama (BIMLA), kajian materi-materi yang dianggap perlu.

Kegiatan-kegiatan BIMLA yaitu kegiatan untuk membimbing dan mengembangkan anggota lama (setelah melalui jenjang 6 bulan), mempunyai landasan pemikiran untuk :

- a) Mempelajari Ilmu Keagamaan.
  - b) Mempelajari Ilmu Umum.
  - c) Latihan Profesi.
- 5) Kegiatan traning of fasilitator dengan kegiatan diskusi -diskusi terprogram yang dilaksanakan oleh pengurus PMIPTI setiap dua minggu sekali terjadwal dengan baik. Traning ini berjalan secara kultur dan rutin. Yang dimaksud diskusi secara kultur disini adalah diskusi yang bisa dilakukan dimana saja tanpa terikat jadwal

tempat diskusi seperti yang dijelaskan oleh saudara Mhd. Zaidee Usen, ketua P2SDM 2019.

*Adapun materi diskusi ilmiah sebagai berikut :*

| <b>Kelompok</b> | <b>Tanggal</b> | <b>Judul</b>                                     | <b>Pentugas</b>  |
|-----------------|----------------|--|--|
| 1               | 01 Sep 2018    | Nikah beda agama                                 | Usman hj ismael, Mahanif, Supandee, Solahudin Afnan, Imran, Nurhayatee, Royanee    |
| 2               | 15 Sep 2018    | Manajemen rumah tangga                           | Syarip ramadhon, Marosul, Anwar, Amdul, Lutfee, syukree Firman, Rohanee, Masuenah  |
| 3               | 29 Sep 2018    | Hukum bisnis online dan kredit, jual beli kredit | Saifuddin, Habib, Ismael, Amran, Suhaimiee, kholed Mhd.saidee , Aminah, Surianee,  |
| 4               | 13 Okt 2018    | Zakat profesi                                    | Nik saifudin, Marwan, Sodikin, Abdulhakim, Hisyam, Abdullah, Farid, Marina, Dianah |
| 5               | 27-10-2018     | Riba dan bunga bank                              | Zakariya, Harun, Mhd.usman, Abdulkarim, Tuanmakamael,                              |

|  |  |  |                               |
|--|--|--|-------------------------------|
|  |  |  | Bukharee, Sulaiman,<br>Aisyah |
|--|--|--|-------------------------------|

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta**

1. Dukungan membentuk kader kepemimpinan dakwah.

a) Sarana prasarana Organisasi (PMIPTI) Yogyakarta.

Organisasi (PMIPTI) Yogyakarta memiliki kantor sekretariat sendiri yang lokasinya strategis dan mudah dijangkau, berada di jalan Jl. Gatak No. 16 Pedak Bangtaran Bantul Yogyakarta Provinsi Jawa Tengah. Didukung sarana prasarana yang memadai dalam pemberian materi dengan menggunakan LCD, Proyektor dan dilengkapi dengan sound system, hingga mempermudah pelayanan pengkaderan.

b) Pembimbing dan penasehat yang kualitas.

Dalam PMIPTI biasanya dilakukan analisis siapa saja yang memiliki kelebihan dalam setiap bidang keahlian dan pengetahuan untuk di

kemudian hari dapat ditelurkan dengan anggota yang membutuhkan, pelatihan dan pendidikan agar kemampuan, pengetahuan itu juga mereka memiliki. Dalam pelatihan, bagi anggota yang dirasa lebih dalam keahlian atau pengetahuan itu akan memiliki kesempatan menjadi Trainer bagi anggota lain. Kekuatan itu juga yang menandakan kemampuan organisasi untuk bertahan hidup. (Wawancara dengan Nik Loh Nik Mat, 22 April 2019 matang Ketua umum PMIPTI Yogyakarta periode 2018-2019).

2. Hambatan membentuk kader kepemimpinan dakwah.
  - a) Ketidak samaan pendidikan dan gelombang kedatangan anggota keindonesia membuat staf pengurus/pengkader sulit untuk menyusun jadwal pengkaderan.
  - b) Kelemahan mahasiswa asing tentang faktor Bahasa dan budaya dalam penerimaan materi bimbingan dan adaptasi kepada lingkungan sekitar.
  - c) Sibuknya staf pengus dan pembimbing dalam mengatur jadwal pengkaderan karena urusan pribadi dan urusan kampus (wawancara dengan Husasan

Abdulqadir, 20 April 2019. Ketua PMIPTI Yogyakarta periode 2019-2020).

- d) Targetnya pengetahuan, keahlian pengurus dan pengkaderan dalam mengurus dan membimbing anggota.

"Hal kelemahan bisa dapati di pengurus atau tiap-tiap kegiatan yang kami adakan. Contoh yang tidak mampu kuasai di bidang tertentu Ini harus kami pikirkan dengan melakukam pemahamam dan pelatihan agar teman-teman bisa dan mampu sesuai bidang atau banyak hal juga bisa (Wawancara dengan Nik Loh Nik Mat 22 April 2019 matang Ketua umum PMIPTI Yogyakarta periode 2018-2019).



## **BAB IV**

### **ANALISIS UPAYA MEMBENTUK KADER KEPEMIMPINAN DAKWAH PADA ORGANISASI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI (SELATAN THAILAND) DI INDONESIA (PMIPTI) YOGYAKARTA**

#### **A. Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta**

Pembentukan karakter seseorang untuk menjadi seorang da'i tidak serta-merta muncul dengan sendirinya, memiliki kemauan saja belum tentu bisa menjadikan seseorang tersebut menjadi da'i, adanya usaha dan kerja keras untuk mendalami ilmu agama dan mampu menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat itu tidak mudah, membutuhkan pelatihan untuk membekali kader-kader da'i agar nantinya siap terjun di masyarakat.

Adanya pelatihan untuk menyiapkan kader-kader yang memiliki kemampuan di bidang ilmu agama serta ilmu umum akan memberikan dampak yang positif terhadap minat calon generasi penerus dakwah, karena mereka akan dibekali dengan banyak ilmu agama serta dibimbing oleh orang-orang

yang sudah berpengalaman dalam melakukan pelatihan para kader-kader da'i.

Oleh karena itu fokus utama dalam mencetak kader dakwah adalah membentuk kepribadian kader yang berkompeten dan mampu untuk berjuang di jalan Allah. Dengan banyaknya problematika yang timbul sekarang ini, maka harus disiapkan kader-kader yang berkualitas dan mampu memberi solusi terhadap masyarakat tentang problematika yang timbul. Maka banyak cara yang dapat ditempuh untuk mencetak kader-kader dakwah yang berkualitas seperti mendirikan lembaga-lembaga dakwah, organisasi yang mengacu pembelajaran keislaman.

Pembentukan kader kepemimpinan organisasi PMIPTI di Yogyakarta merupakan Visi organisasi untuk mencetak kader-kader da'i yang berkualitas. Bentuk metode yang digunakan dalam pembentukan kader yaitu pelatihan (*training*), pendidikan (*education*), dan pengembangan kader. Melalui ceramah, *khithobah*, diskusi materi yang dilengkapi dengan metode tanya jawab, dan pelatihan skill. Metode ini efektif karena tidak batasan waktu yang digunakan hingga bisa terus menerus pembentukan kader kepemimpinan dakwah.



Dalam pelaksanaan proses pengkaderan di organisasi PMIPTI Yogyakarta pengaderan yang dilaksanakan adalah pengaderan formal karena memiliki tahapan yang terorganisir serta menekankan agar nantinya anggota mampu menjadi da'i yang dapat dipercaya oleh masyarakat dan memiliki kemampuan berdakwah di masyarakat.

Berdasarkan penuturan yang disampaikan oleh Husasan Abdulqadir, upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah di PMIPTI ditekankan pada bagaimana kader tersebut bisa bersaing dalam berbagai aspek kehidupan. Kaderisasi yang utama ialah bagaimana anak-anak bisa ekspresikan diri di Intinya berani berhubungan dengan dunia global (Wawancara dengan Husasan Abdulqadir, 20 April 2019 Ketua umum PMIPTI Yogyakarta periode 2019-2020).

Sedangkan Nik Loh Nik Mat menyatakan bahwa kaderisasi itu digunakan untuk memperkuat kadar kebersamaan masyarakat PMIPTI dalam setiap menjalankan program yang sesuai dengan tujuan semula organisasi ini. Menurutnya, karena ini merupakan wadah bagi mahasiswa dan berbasis masyarakat pula, kebersamaan itu perlu ditingkatkan. Di samping itu juga sebagai langkah untuk

mempersiapkan anggota untuk siap di tanah kelahirannya masing-masing (Wawancara dengan Nik Loh Nik, Maret 20 April 2019 matang Ketua umum PMIPTI Yogyakarta periode 2018-2019).

Selanjutnya, dari hal yang telah disebutkan, dapat dirincikan bagaimana upaya membentuk kader kepemimpinan dakwah yang dijalankan, penulis menggunakan teori yang disampaikan Rosyad Saleh meliputi sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi
2. Pembimbingan
3. Menjalin hubungan
4. Pengembangan atau peningkatan pelaksanaan (Rosyad Saleh , 1977:112).

Berdasarkan teori diatas maka fungsi membentuk kader kepemimpinan dakwah yang dilakukan oleh staf pengurus dan pembimbing organisasi PMIPTI Yogyakarta adalah :

### **1. Motivasi**

Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan sebuah semangat sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan

bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya (Munir, 2006:141).

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu pembimbing memang pembimbing sangat menekankan proses pemberian motivasi kepada seluruh anggota. Hal ini dibuktikan dengan cara para pembimbing yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada anggota agar pelaksanaan tugas kemahasiswaan dan kemasyarakatan yang dilaksanakan pencapaian dengan sukses dan efektif.

Dari kami sendiri pembimbing tidak hanya semata-mata memberikan dalam bentuk baik materi dan praktek saja, akan tetapi kami selaku pembimbing juga memberikan unsur motivasi, yakni mendorong kepada anggota agar dalam menjalankan aktivitas kemahasiswaan dapat dilaksanakan dengan penuh keikhlasan, tulus dapat berkah-Nya (Wawancara dengan Firman Adnan, 20 April 2019 selaku Sekretaris Kaderisasi PMIPTI Yogyakarta periode 2019-2020).

## **2. Bimbingan**

Dalam proses *Actuating* atau penggerakan anggota untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah diorganisasikan pada masing-masing bidang dibutuhkan suatu arahan atau bimbingan. Hal ini penting dimaksudkan untuk membimbing para anggota yang terkait guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan untuk menghindari penyimpangan (Munir, 2006:152).

Untuk memberi pemahaman terkait dengan materi yang akan dijalani pengkaderan dalam pelaksanaan bimbingan anggota maupun materi atau praktek, akan diberikan pada setiap hari atau dijadwalkan.

“Kami selaku pengurus beserta pembimbing organisasi PMIPTI Yogyakarta berusaha semaksimal mungkin memberikan bimbingan materi dan praktik yang efektif dan efisien kepada anggota, agar anggota bisa lebih maksimal, cepat dan mudah memahami apa saja yang dilaksanakan selama menunaikan tugas kemahasiswaan dan kemasyarakatan di tanahair nantinya”. (Wawancara dengan Suhaime Abdulaziz, 20 April 2019 selaku Sekretaris Umum PMIPTI Yogyakarta periode 2019-2020).

### **3. Menjalिन hubungan**

Penjalिन hubungan atau koordinasi dibutuhkan untuk menjamin terwujudnya harmonisasi di dalam suatu kegiatan. Adanya penjalिन hubungan, dimana para pengurus atau anggota yang ditepatkan dalam berbagai bidang dihubungkan satu sama lainnya dalam rangka pencapaian tujuan (Shaleh, 1977 : 124).

Dalam hal ini Penjalिन hubungan yang dilakukan oleh pengurus adalah dengan adanya pertunjukan salah satu anggota untuk menjadi koordinator untuk kelompok. Ketua koordinator tersebut bertugas untuk mengkoordinasikan kelompok pada saat pelaksanaan kegiatan di lapangan. Sedangkan penjalिन hubungan yang dilakukan oleh pimpinan dalam hal ini pengurus PMIPTI terhadap anggotanya dalam melaksanakan tugas atau program operasional PMIPTI adalah adanya koordinasi antara satu sama lain seperti bidang khusus kaderisasi, bidang khusus majelis kerjasama pelajar Patani di Indonesia, departemen pelatihan dan pengembangan SDM, departemen penerangan dan

hubungan masyarakat, dan departemen maketing dan social budaya dalam mendukung terselenggaranya program tersebut sesuai dengan visi dan misi organisasi. (Wawancara dengan Husasan Abdul, 22 April 2019 selaku Ketua Umum PMIPTI Yogyakarta periode 2019-2020).

#### **4. Komunikasi**

Komunikasi merupakan hubungan timbal balik yang dibutuhkan antara pimpinan dengan pelaksanaan program kerja PMIPTI, dalam hal ini kinerja komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Munir dan Wahyu Ilahi, 2016:159).

Penyelenggaraan komunikasi yang dilakukan pimpinan PMIPTI dengan pelaksanaan bimbingan adalah melalui adanya rapat atau evaluasi setelah program bimbingan yang dilaksanakan. Sedangkan penyelenggaraan komunikasi antara pembimbing dengan anggota dapat berlangsung ketika proses bimbingan berlangsung. Para pembimbing akan memaparkan tentang permasalahan dihadapi oleh anggota/mahasiswa dan memberikan solusinya.

Proses komunikasi yang dilakukan oleh pengurus pada anggota merupakan proses tanya-jawab seputar materi yang telah disampaikan pengurus kepada anggota, diharapkan untuk tidak segan-segan menanyakan setiap persoalan yang belum dipahami oleh anggota, karena ketidakpahaman bisa menjadi hambatan dalam pelaksanaan misi PMIPTI seterusnya. (Wawancara dengan Nik Loh Nik, Maret 20 April 2019 matang Ketua umum PMIPTI Yogyakarta periode 2018-2019).

#### **5. Pengembangan atau peningkatan pelaksanaan**

Sebagaimana dijelaskan Rosyad Shaleh (1977: 130) adanya pengembangan terhadap pelaksanaan berarti adanya kesadaran kemampuan keahlian dan keterampilan untuk selalu ditingkatkan dan dikembangkan, salah satunya dengan metode seminar.

Dalam hal ini organisasi PMIPTI melalui metode seminar mencoba mengembangkan dan meningkatkan pengkaderan terhadap anggota agar dapat memudahkan anggota dalam memahami isi materi, yaitu kegiatan bimbingan dan latihan anggota yang diselenggarakan departemen-departemen PMIPTI meliputi materi atau

program pelatihan yang sudah tercantum pada program operasional departemen. Adapun isi materi dan program pelatihan meliputi :

- a. Departement Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (P2SDM)
  - 1) Mengadakan latihan umum bersifat Upgrading atau Training secara terprogram.
    - a) Acara pelatihan umum malam jum'at.
    - b) Diskusi ilmiah 1 bulan satu kali.
  - 2) Mengadakan program pengembangan kejuruan.
    - a) Latihan berbekam.
    - b) Latihan membuat jamu sehat.
  - 3) Mengurus Perpustakaan PMIPTI dan Menghidupkan perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar dan sumber ilmu pengetahuan.
    - a) Mengadakan baca buku perbulanan.
- b. Departement Penerangan dan Hubungan Masyarakat (PENHUMAS)
  - 1) Mengadakan media penerangan persatuan secara online dan offline.
  - 2) Berusaha mencari informasi saminar nasional dan internasional.



- 3) Mengurus dan membimbing Proses keimegrasian dan perkuliahan bagi anggota/mahasiswa baru PMIPTI.
  - 4) Mengadakan study banding dengan organisasi mahasiswa Patani atau Indonesia.
- c. Departement Makerting dan Sosial Budaya (MARSOSBUD)
- 1) Mengadakan usaha-usaha perekonomian yang hasilan tidak terikat.
  - 2) Mengadakan kalender dan perayaan peringatan hari kebesaran agama islam dan peristiwa bersejarah bangsa melayu Patani.
  - 3) Mengadakan olahraga umum PMIPTI secara terprogram.

## **6. Program – program Pembentuk Kader Kepemimpina Dakwah PMIPTI Yogyakarta**

### **a. Program Pelatihan (*Training*)**

Berdasarkan hasil dari pengamatan saya, program atau kegiatan pelatihan (*Tranning*) ini cukup efektif. Yakni Mahasiswa-mahasiswi awal kegiatan pelatihan ini tidak mempunyai modal berpikir kreatif atau kesadaran berpendidikan

hanya untuk mencari kesenangan peribadi dan melepaskan diri dari rasa bosan orang tua, setelah mengikuti kegiatan pelatihan kader kepemimpinan PMIPTI Yogyakarta lebih mengerti arti dari sebuah persekawanan, sifat-sifat sosial dan nalar berfikir lebih menonjol dari mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan pelatihan kader dasar PMIPTI dan mahasiswa yang tidak mengikuti pelatihan organisasi sama sekali. Hal ini dijelaskan dalam wawancara saudara Zakariya Abdulaiz selaku Wakil ketua umum PMIPTI.

"tidak sedikit dari anggota persatuan saya tujuan awalnya cuma mencari kesenangan peribadi dan melepaskan diri dari rasa bosan orang tuanya saja. Tapi mulai dari awal hingga selesai, tidak sedikit juga dari mereka yang melakukan perubahan positif buat diri sendiri, organisasi, dan tanah airnya. Dan dilihat, hal ini berbeda dari teman-teman mahasiswa yang tidak ikut pelatihan ini, mereka cenderung cuek, pendiam dan lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan orang lain (wawancara dengan Zakariya Abdulaiz selaku

Wakil ketua umum PMIPTI pada tanggal 20 April 2019).

**b. Program Pendidikan (*Education*)**

Pengembangan karier disini artinya anggota yang mengikuti suatu program pendidikan ini dipersiapkan untuk semua anggota yang direncanakan oleh organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Di PMIPTI Yogyakarta, pengembangan karier ini dilakukan oleh pengurus PMIPTI, bertujuan untuk mempersiapkan kepengurusan dalam suatu lembaga persatuan baik internal PMIPTI ataupun eksternal PMIPTI.

Seperti untuk menjadi ketua PMIPTI, seorang kader harus pernah mengikuti pelatihan kader lanjut (PKL) yang diselenggarakan oleh pengurus setempat dan dalam hal untuk mengikuti pelatihan kader kepemimpinan (*leadership*) dan latihan da'i dengan harapan kedepan nantinya dapat mengembang amanah jika nanti berhasil menduduki jabatan dalam organisasi PMIPTI di Yogyakarta,

Hal ini dijelaskan dari hasil wawancara saudara Mhd.Zaidee Usen:

“Kepengurusan kami saat ini bisa dibilang sangat baik. Karena manajemen organisasi berjalan dengan lancar. Semuanya telah kami persiapkan, baik dari siapa saja yang nantinya akan kami utus dan memberikan pelatihan khusus untuk menduduki posisi jabatan dalam organisasi PMIPTI sampai yang nantinya akan menggantikan posisi staf pengurus PMIPTI seterusnya. Ada beberapa kader anggota yang mengikuti kader kepemimpinan (*leadership*) dan latihan da’i agar nantinya dapat menjadi penerus, karena pelatihan kader kepemimpinan (*leadership*) dan latihan da’i adalah syarat penting agar bisa menjadi staf pengurus PMIPTI seterusnya (Wawan caradengan Mhd.Zaidee Usen pada tanggal 22 April 2019 Ketua Dep. P2SDM PMIPTI 2019).

**c. Program Pengembangan Kader**

Dari hasil *Fallow Up* Materi Latihan Kapemimpinan (LK) dan *Training Of Fasilitator* ini, tidak sedikit jugak beberapa kader yang

mengikuti kegiatan pengembangan di kirim ke PMIPTI deligasi lain untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan pelatihan dari PMIPTI lain yang membutuhkan fasilitator sebagai fasilitator pembeda.

Melihat temuan yang peneliti dapat di PMIPTI Yogyakarta yang lebih dari 70% lulus dari sanawi atau pesantren, Pengrus PMIPTI Yogyakarta membuat program mempelajari ilmu keagamaan, diskusi, mempelajari ilmu umum, latihan profesi, dan latihan skill, agar pemahaman kader terhadap Islam tidak hanya sebatas rukun imam dan rukun islam saja.

Seperti yang di sampaikan oleh saudara Zakariya Abdulaziz :

“Kader PMIPTI sekarang rata-rata lulusan sanawiyah atau pesantren. Jadi pemahaman tentang ilmu keagamaan, dan profesi hanya sebatas saja. Makanya kami sebagai pengurus PMIPTI berusaha memperlebih kuat lagi tentang pemahaman keislaman kader dan pengembangan skill. Dan setiap malam jum'at juga kami lakukan yasinan

bersama yang dilanjutkan diskusi, agar kader PMIPTI dapat menjadi kader yang cerdas secara intelektual dan baik secara moral agama (Wawancara dengan Zakariya Abdulaziz pada tanggal 20 April 2019 Wakil Ketua umum PMIPTI 2019).

Seperti yang telah diungkapkan diatas, kegiatan kaderisasi di PMIPTI Yogyakarta sangat kental dengan diskusi-diskusi yang diharapkan akan menunjang moral dan intelektualitas kader.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta**

Setiap organisasi atau lembaga dalam mencapai hasil yang memuaskan, maka diperlukan kerja yang sungguh-sungguh. Hal ini merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan bersama seperti organisasi PMIPTI di Yogyakarta, seiring perkembangannya sejak awal berdiri sampai tahun 2019 terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat

PMIPTI di Yogyakarta peneliti menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Merupakan kondisi kekuatan yang dapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. Kelemahan merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, Project atau konsep bisnis itu sendiri. Peluang merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi. Ancaman merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu kelangsungan sebuah organisasi (Rangkuti, 2008 :16-30). Adapun yang berkaitan dengan analisis SWOT factor pendukung dan penghambat PMIPTI di Yogyakarta adalah :

- 1. Kekuatan (*Strength*)**

c) Sarana prasarana Organisasi (PMIPTI) Yogyakarta.

Organisasi (PMIPTI) Yogyakarta memiliki kantor sekretariat sendiri yang lokasinya strategis dan mudah dijangkau, berada di jalan Jl. Gatak No. 16 Pedak Bangtaran Bantul Yogyakarta Provinsi Jawa Tengah. Didukung sarana prasarana yang memadai dalam pemberian materi dengan menggunakan LCD, Proyektor dan dilengkapi dengan sound system, hingga mempermudah pelayanan pengkaderan.

d) Pembimbing dan penasehat yang kualitas.

Dalam PMIPTI biasanya dilakukan analisis siapa saja yang memiliki kelebihan dalam setiap bidang keahlian dan pengetahuan untuk di kemudian hari dapat ditelurkan dengan anggota yang membutuhkan, pelatihan dan pendidikan agar kemampuan, pengetahuan itu juga mereka miliki. Dalam pelatihan, bagi anggota yang dirasa lebih dalam keahlian atau pengetahuan itu akan memiliki kesempatan menjadi Trainer bagi anggota lain. Kekuatan itu juga yang menandakan kemampuan organisasi untuk bertahan hidup.



(Wawancara dengan Nik Loh Nik Mat, 21 April 2019 matang Ketua umum PMIPTI Yogyakarta periode 2018-2019).

## 2. Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Targetnya pengetahuan, keahlian pengurus dan pengkaderan dalam mengurus dan membimbing anggota.

"Hal kelemahan bisa dapati di pengurus atau tiap-tiap kegiatan yang kami adakan. Contoh yang tidak mampu kuasai di bidang tertentu Ini harus kami pikirkan dengan melakukam pemahaman dan pelatihan agar teman-teman bisa dan mampu sesuai bidang atau banyak hal juga bisa (Wawancara dengan Nik Loh Nik Mat 22 April 2019 matang Ketua umum PMIPTI Yogyakarta periode 2018-2019).

- b. Staff pembimbing terkadang tidak menghadiri bimbingan anggota sehingga harus digantikan dengan pendamping. Kesibukan masing-masing

pengurus yang berbeda-beda sehingga mengganggu proses pengkaderan (wawancara dengan Nik Loh Nik Mat 22 April 2019 matang Ketua umum PMIPTI Yogyakarta periode 2018-2019).

- c. Budaya lingkungan, yang menjadi dasar kelemahan bagi anggota biasanya berkuat pada persoalan akan gear budaya. Demikian itu kerap terjadi pada anggota yang tak mampu mengatasi. oleh karenanya ini menjadi salah satu penekan strate PMIPTI. Kemudian yang menjadi perihal atas gear budaya itu sendiri ialah bahasa, asosial, dan di orientasi. Hal ini juga diutarakan oleh beberapa anggota ( Wawancara deangan Anwar Zulkifli, 24 April 2019 Anggota PMIPTI Yogyakarta)

### **3. Kesempatan atau peluang (*Opportunities*)**

- a. Meningkatkan pelatihan kepada anggota.

Contohnya setiap ada acara dari program kerja, mereka bisa ikut di kepanitiaan. Kalau sudah mampu bisa bergabung sebagai pengurus, Kita buka semua peluang dan kalau bisa secara bergantian. Kesempatan tidak selalu datang kita, jadi kalau ada harus diambil (Wawancara dengan Husasan

Abdulqadir 20 April 2019 Ketua umum PMIPTI Yogyakarta periode 2019-2020).

- b. Terbukanya ruang menjalankan Visi, misi Organisasi.

Kesempatan di lingkungan untuk menjalankan program kerja. Jadi kesempatan itu selalu ada dan butuh kejelian kita untuk melihat Nah, ini kami perlu sekali manfaatkan, gunakan kesempatan untuk meng-ada-kan PMIPTI juga sebagai organisasi yang bertujuan dan bermasyarakat (Wawancara dengan Suhaime Abdulaziz 20 April 2019 Sekretariat umum PMIPTI Yogyakarta).

Selain itu, Firdaus melengkapinya bahwa:

"Kalau ada kegiatan warga macam panitia qurban, kita saran anggota sedia ikut untuk bantu warga Juga apapun kalau warga butuh bantu Jadinya ini kesempatan untuk kembangkan diri anggota di hidup sosialnya. Lagian mereka akan jadi berani untuk baur dengan lingkungan (Wawancara dengan Firdaus Abdullah 25 April 2019 Anggota PMIPTI Yogyakarta).

"Muharram kemarin kita buat bubur sura. Itu peluang untuk ikut buka diri dan pahami budaya. Ajarkan kerjasama dan bisa menguatkan kemampuan diri bidang budaya. kita terus buka dan ajak semua anggota bisa ikut buat (Wawancara dengan Sodikim Abdulmutholeb, 23 April 2019 Ketua Dep.MAKSOSBUD PMIPTI Yogyakarta).

#### **4. Tantangan atau ancaman (*Threats*)**

Tantangan yang dimiliki oleh organisasi ini ada hal eksternal dan internal PMIPTI. Utamanya, tantangan besar internal organisasi adalah partisipasi. Berikut hasil wawancara penulis dengan kedua responden yang bertanggungjawab di Bidang Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

"Ada hal yang sulit sekali kami dapati Kalau ada acara kecil besar. kadang anggota ada saja tak sedia datang Alasan bosan atau ada ini itu ini susah kami carikan solusi supaya kawan-kawan sedia datang acara. Sedangkan yang menjadi tantangan eksternal PMIPTI ialah sekira komunikasi dengan lingkungan sekitar. Yang menghambat hal ini ialah perihal bahasa sebagaimana sudah sebutkan di atas.

"Banyak-banyak itu kalau tak faham bahasa Indonesia sudah murung buat sapa warga. Lebih lagi tak ikut partisipasi kegiatan warga. Ini susah sekali. Ya kami saran juga anggota untuk menjalin hubungan lebih luas, supaya mereka bisa berbahasa Indonesia. Jadi berani buat komunikasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian tentang Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) khususnya di Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa secara tujuan dimana diharapkan bisa melahirkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara interlektul, akan tetapi juga peka terhadap realitas social yang terjadi di masyarakat. Keberadaan Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand memberikan kontribusi besar bagi para manajer, di mana upaya pengembangan kualitas sumber daya para kader-kader pemimpin yang dilakukan oleh persatuan atas segala kegiatan dan pelatihan disimpulkan yaitu; *Pertama*, Pelaksanaan kegiatan membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah, bertujuan untuk mencetak kader kepemimpinan dimasa yang akan datang dan memberikan pelatihan-pelatihan yang

bertujuan membentuk kader kepemimpinan yang profesional yang sesuai dengan keadaan semasa. *Kedua*, Adapun metode yang digunakan dalam membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah di PMIPTI disini adalah metode pendidikan dan pelatihan. *Ketiga*, Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah oleh persatuan melalui peningkatan wawasan dan keterampilan kader yang bersistem diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme pemimpin yang akan terjun kemedan manajemen. *Keempat*, Bentuk membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah yang dilakukan persatuan dalam meningkatkan kompetensi para pemimpin dalam menyampaikan kehidupan yang lebih baik di masyarakat terutama transformasi pengetahuan untuk kepentingan umat. *Kelima*, Segala upaya yang telah dilakukan Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand merupakan bentuk pencerahan rohani dan intelektual dalam menin Kader Kepemimpinan Dakwah yang mampu mewarnai percaturan strategi pengembangan masyarakat Melayu Islam Patani dan sekitarnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta sebagai berikut :

a. Faktor pendukung meliputi :

1) Sarana prasarana Organisasi (PMIPTI) Yogyakarta.

Telah memiliki kantor sekretariat sendiri yang lokasinya strategis dan mudah dijangkau, berada di Jalan Jl. Gatak No. 16 Pedak Bangtaran Bantul Yogyakarta Provinsi Jawa Tengah, dan didukung sarana prasarana yang memadai.

2) Pembimbing dan penasehat yang berkualitas.

Memiliki kelebihan dalam setiap bidang keahlian dan pengetahuan untuk di kemudian hari dapat ditelurkan dengan anggota yang membutuhkan, pelatihan dan pendidikan agar kemampuan, pengetahuan itu juga mereka miliki. Dalam pelatihan, bagi anggota yang dirasa lebih dalam keahlian atau pengetahuan itu akan memiliki kesempatan menjadi Trainer bagi anggota lain.



b. Faktor penghambat meliputi :

- 1) Targetnya pengetahuan, keahlian pengurus dan pengkaderan dalam mengurus dan membimbing anggota.
- 2) Staff pembimbing terkadang tidak menghadiri bimbingan anggota sehingga harus digantikan dengan pendamping. Kesibukan masing-masing pengurus yang berbeda-beda sehingga mengganggu proses pengkaderan.
- 3) Budaya lingkungan, yang menjadi dasar kelemahan bagi anggota biasanya berkuat pada persoalan akan gegar budaya, perihal atas gegar budaya itu sendiri ialah bahasa, asosial, dan di orientasi.

**B. Saran-saran**

Setelah mencermatan hasil penelitian ini, penulis memberi beberapa usulan atau saran kepada pihak persatuan mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia(PMIPTI) Khusus di Yogyakarta, dan kepada para pembaca untuk dijadikan pertimbangan dalam rangka peningkatan dan kemajuan proses membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah yang dalam hal ini, sehingga nanti mampu berkiprah di masyarakat.

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak berkenaan adalah sebagai berikut:

Persatuan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lebih luas lagi. Seperti diskusi kabungan dengan organisasi lain, kerana hal ini adalah langkah awal yang menentu sikap *professional* dalam pengembangan Kader Kepemimpinan Dakwah.

1. Bagi pengurus persatuan mahasiswa Islam Patani, harus meningkatkan tentang ilmu manajemen organisasi, untuk lebih mudah dalam memobilisasi organisasi yang lebih baik dan terarah.
2. Mendukung program kerja persatuan, terutama frekuensi kegiatan pelatihan pendidikan di tingkatkan tidak hanya didalam persatuan mahasiswa Islam Patani saja, bahkan di sekitar lingkungan organisasi yang lain seperti PMII, HMI dan sebagainya, dalam meningkatkan eksistensi organisasi persatuan sebagai lembaga organisasi kemahasiswaan dan kemasyarakatan.
3. Perluasan jaringan dalam bentuk koordinator dari lembaga organisasi kemahasiswaan dan kemasyarakatan yang lainnya, sebagai bagian dari mitra yang mendukung

terrealisasinya program kerja persatuan mahasiswa Islam Patani.

4. Memperbanyak program pendidikan dan pelatihan yang di tunjang dengan sarana dan prasarana teknologi modern dalam meningkatkan Kader Kepemimpinan Dakwah.

### **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penelitian haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan kepada penelitian dalam menyelesaikan tugas penelitian ini awal hingga akhir.

Akhirnya, penelitian juga mengucapkan terima kasih kepada segenap kalangan yang membantu penelitian dalam menyusun penelitian ini, saran kritik tentu sangat penelitian harapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, 1999. *Shalih Ath Thawiyaan dalam pengantar tahqiq kitab An Nubuwwat karya Ibnu Taimiyah*, Adwaa As Salaf, Riyaadh. KSA.

Abdul Majid, 2004. *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi konsep dan implementasi kurikulum 2004*, Bandung: PT remaja Rosda Karya.

Andy Dermwan. Dkk.2002. *Metodelogi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam

Astrid Gertruida dan Balqiz, 1997, *Metode Penelitian*, Yogyakarta  
Bahar Agus Setiawan, 2013. *Transformational Leadership Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Danang Sunyoto & Burhanudin, 2015. *Teori Perilaku Keorganisasian* , Jakarta

Dindin Abdullah Ghozali 2015. *KADER DESA: Penggerak Prakarsa Masyarakat Desa*, Jakarta Pusat : Kementerian Desa

Edisi Dwibahasa, 2013. *Patani Darussalam*, (kuala Lumpur).

Edy Sutrisno.2009. *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta :  
Rawamangun

Freddy Numberi, 2010. *Kepemimpinan Sepanjang Zaman*, Jakarta :  
Perpustakaan Nasional

H. Abdul Halim Basham, 1997. (*ABHAM*), *Raja Campa&Dinastik  
Jebal dalam Patani Besar (Patani, Kelantan, Teranganu)*,  
(Kelantan: Pustaka 1994), *Hidup Mati Bangsa Melayu Patani  
Bersatu Kemerdekaan Patani (BERSATU)*, *The Patani Malay  
Congrees*.

Harun Nasution, 2012. *Falsafah dan Mistisime dalam Islam*, Cet.  
X; Jakarta Bulan Bintang.

Helmi, Masdar, 1997. *Dakwah Islam dalam pembangunan*,  
Semarang: CV. Toha Putra

Hisham Altalib.1991. *Panduan Latihan Bagi Juru Dakwah*. Jakarta  
Husaini Usman,2011. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi  
Aksara

Imam Muslimin,2013. *Pemimpin Perubahan*, UIN Maliki Press

Irham Fahmi.2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori dan  
Aplikasi*, Bandung

Ismail R. Al-Faruqi, 2000. *Menjelajah Atlas Dunia Islam*, Bandung : Mizan

Jalaluddin Rahmat, 1982. *Retorika Modern Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato* , Bandung : Akademik

Lijan Poltak Sinambela, 2016. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

M. Munir & Wahyu Ilahi, 2009. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.

M. Syafaat Habib, 1992. *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta

M.S Nasarudin Latihief, 1998. *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*, Jakarta: PT Firma Dara

Mahi M. Hikmat, 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta

Muhammad, Arni Dr. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara

Mustafa Malaikah,1997. *Manhaj dakwah Yusuf Al qardhawi harmonis antara kelembutan dan ketegasan*, Jakarta : Pusat al-kautsar

Nawawi, Hadani Dan Mini Martani. 1996. *Penelitian Terapan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Nawawi, Hadari, 1993. *Kepemimpinan menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University press.

Safar Silaen, Widiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In media

Samsul Munir, 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Amzah

Soeleman Yusuf, 1981. *Pengantar Pendidikan Sosial*, Surabaya : Usaha Nasional

Sutarto. 1986. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta : Bulaksumur

Timur Mahardika. 2006. *Strategi Membuka Jalan Perubahan*. Bantul

Umar Sulaiman Al Asyqar, 1984. *Ar Rusul Wal Risalaah*, Maktabah Al Falaah, Kuwait.

W. Raven, 2017. *Quote Kepemimpinan*. Solo : Metagraf

Wahyu Ilaihi & M. Munir, 2012. *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Putra Grafika.

### **Internet**

[http:// shows. Voicetv.com](http://shows.Voicetv.com) 11/02/2017, 22.30

[http://id. Wikipedia. Com](http://id.Wikipedia.Com) 05/2017, 20. 15

<http://www.abaddemokrasi.com> 05/02/2017, 20.15

<http://www.contohlengkap.com / 2013 / 08 pengertian-tujuan-dan-manfaat organisasi.>

<http://www.contohlengkap.com / 2013 / 08 pengertian-tujuan-dan-manfaat-organisasi.>

<https://almanhaj.or.id/2951-rasul-tugas-dan-kekhususannya.html>

<https://www.binapotensiaindonesia.com/services/detail/4/5>



## **Lampiran**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **WAWANCARA SUPYEK I Ketua Umum (PMIPTI) (Husasan Abdulqadir) Pada tanggal 20 April 2019**

1. Bentuk kegiatan pendidikan apa saja yang dilakukan oleh persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI)?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pelatihan oleh persatuan Mahasiswa Islam patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI)?
3. Apakah yang menjadi Menciptakan keadaan Hormonis mudal utama didalam dorongan anggota terhadap Organisasi?
4. Apakah konsep dasar dalam periode 2019?
5. Bentuk kegiatan pendidikan apa saja yang dilakukan oleh Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI)?
6. Bila pertumbuhan Organisasi Mahasiswa Islam Patani di Indonesia?
7. Apakah pekerjaan staf ketua umum dalam kegiatan Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia?

8. Berberapakah dana yang digunakan dalam setiap kegiatan perkembangan dan dari manakah dana yang didapat itu?
9. Bilakah kegiatan perkembangan itu akan dilaksanakan?
10. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah

**WAWANCARA SUPYEK II Wakil Ketua Umum (PMIPTI)  
(Zakariya Abdulaziz) Pada tanggal 20 April 2019**

1. Berapakah jumlah anggota PMIPTI semua pada periode ,lelaki dan perempuan?
2. Dari Universitas manakah anggota yang sedang belajar?
3. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh Staff SPP
4. Apa saja yang menjadi hambatan dalam persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand bagi Staff SPP pada masa itu?

**WAWANCARA SUPYEK III Matang ketua umum (PMIPTI)  
Nik Loh Nik Mat Pada tanggal 22 April 2019**

1. Apakah nama lengkap PMIPTI
2. Bagaimanakah struktur yang di aturkan oleh ketua organisasi?
3. Bagaimanakah perasaan anda salah satu seorang anggota PMIPTI?

4. Apakah sifat kelemahan dari organisasi mahasiswa Islam Patani
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah

**a. Daftar Nama Anggota Periode 2019-2020.**

| <b>No</b> | <b>NIA</b> | <b>NAMA BIN/TI</b>           | <b>KAMPUS</b> | <b>FAKULTAS</b>        |
|-----------|------------|------------------------------|---------------|------------------------|
| 1.        | 1102003    | Syariptomadhon<br>Mhd.Zainun | UNY           | Pascasarjana           |
| 2.        | 1103009    | Aisyah H.Abdulloh            | UNY           | Pascasarjana           |
| 3.        | 1206044    | Niksaibuding Nikmat          | UWMY          | Ekonomi                |
| 4.        | 1305059    | Anwar Zulkifli               | UIN           | Adab dan<br>Kebudayaan |
| 5.        | 1305060    | Muhammad Usman               | UIN           | Fishom                 |
| 6.        | 1305062    | Syukree Ishak                | UCY           | Syari'ah dan<br>Hukum  |
| 7.        | 1305066    | Mareena Ibrahim              | UIN           | Fishom                 |
| 8.        | 1405081    | Abdulkhakim H.Abdullah       | UCY           | Agama Islam            |
| 9.        | 1406089    | Sakariya Abdul Aziz          | UIN           | Syari'ah dan<br>Hukum  |
| 10.       | 1505095    | Ismail Ishak                 | UCY           | Agama Islam            |
| 11.       | 1508096    | Usman H.Ahmad                | UNREYO        | Filpo                  |
| 12.       | 1608101    | Husasan Abdul Qodir          | UMY           | Agama Islam            |
| 13.       | 1705104    | Sodikim Abdulmutholeb        | UNU           | Agama Islam            |
| 14.       | 1705105    | Bukhari Ibrahim              | An-Nur        | Ekonomi                |
| 15.       | 1705106    | Aminah Azman                 | UCY           | Ekonomi<br>Islam       |
| 16.       | 1708107    | Muhamad zaidee Usen          | UCY           | Agama Islam            |
| 17.       | 1708108    | Solahuddeen H. Usman         | UCY           | Agama Islam            |
| 18.       | 1708109    | Suhaimi AbdulAziz            | UCY           | Agama Islam            |
| 19.       | 1708110    | Firman Adnan                 | UCY           | Agama Islam            |
| 20.       | 1708111    | Muhammadlutfee Ilyas         | UCY           | Agama Islam            |

|     |         |                          |                    |             |
|-----|---------|--------------------------|--------------------|-------------|
| 21. | 1708112 | Tuanmakamael Tuan-Ismail | UCY                | Agama Islam |
| 22. | 1710113 | Farid Zaid               | UCY                | Agama Islam |
| 23. | 1805114 | Syukron Yusuf            | Pondok An-Nur      | -           |
| 24. | 1807115 | Afnan Madaud             | Pondok An-Nur      | -           |
| 25. | 1807116 | Abdulkarim Abdillah      | UNU                | Agama Islam |
| 26. | 1807117 | Amdun Maryusuf           | UNU                | Agama Islam |
| 27. | 1807118 | Kholed H. Sakariya       | UNU                | Agama Islam |
| 28. | 1817119 | Tasneem Zakareeya        | Pesantren Daruslam | -           |
| 29. | 1810121 | Imron Daud               | Pondok An-Nur      | -           |
| 30. | 1810123 | Ilham Rusdee             | UIN                | -           |
| 31. | 1904124 | Islam Ma'koya            | Pondok An-Nur      |             |
| 32. | 1904125 | Arkif Muhammad           | Pondok An-Nur      |             |
| 33. | 1904126 | Arkidah Mayuri           | UP45               | Ekonomi     |

## **A. JUMLAH ANGGOTA PRIODE**

**2019-2020**

Semua :33 Orang

Laki-laki :28 Orang

Perempuan : 5 Orang

## **B. Daftar Perguruan Tinggi dan Pesantren**

1 UNIVERSITAS : 10 Kampus

➤ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
(UIN) : 5 Orang

➤ Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY)  
: 12 Orang

➤ Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
: 2 Orang

➤ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)  
: 1 Orang

➤ Universitas Nahdhotul Ulama'  
: 4 Orang

➤ Institut Ilmu Al-Quran An-Nur  
: 1 Orang

- Universitas Respati Yogyakarta (UNREYO)  
: 1 Orang
- Universitas Widya Materam Yogyakarta (UWMY)  
: 1 Orang
- Universitas Proklamasi 45 (UP 45)  
: 1 Orang

2 PESANTREN : 2 pesantren

- Pondok An-Nur Al-Quran  
:8 Orang
- Pesantren Baitussalam  
:1 Orang



Pertemuan puncak antara diligasi-Bandung-Jakarta dan Yogyakarta bertempat DI BALAI GADENG ASRAMA PUTRI ACEH CUT-NYA' DIN-YOGYAKARTA



## Kegiatan Membentuk Kader



Bimbingan Anggota Baru  
khotam bersama






Acara baca Quran dan  
khotam bersama



Acara pertemuan dialog mahasiswa  
Melayu Asean

Israji mi'raj 2018

PEMIPTI DARI PERIODE KE PERIODE

| PERIODE KE | MASA BERLAKU PER-PERIODE                        | DIKETUAI                          | STEMPEL/NAMA   |
|------------|---|-----------------------------------|--|
| I.         | : 31 Agus.1971 - 25 Sep.1972                    | Doromo Che'we<br>(Abd.Rahman CH)  |  |
| II.        | : 25 Sep.1972 - 1973                            | Abd.Rahman CH.                    |  |
| III.       | : 1973 - 1974                                   | Abd.Rahman CH.                    |  |
| IV.        | : 1974 - 1975                                   | Ahama Deesaeh.                    |  |
| V.         | : 1975 - 1976                                   | Abd.Halim bin Idris               |  |
| VI.        | : 21 Mar.1976 - 28 Feb.1977                     | Abd.Halim Idris                   |  |
| VII.       | : 28 Feb.1977 - 1978                            | Ahamad Darma                      |  |
| VIII.      | : 28 1978 - 1979                                | Ahamad Darma                      |  |
| IX.        | : 7 Mar.1979 - 1980                             | Abdulatif Nooh (H.M.S)            |  |
| X.         | : 1980 - 28 Feb.1981                            | Hasan H.M.Zin                     |  |
| XI.        | : 28 Feb.1981 - 9 Jul.1981<br>(4 bulan 10 hari) | Abdullah Shaleh                   |  |
| XII.       | : 9 Jul.1981 - 1 Jul.1982                       | Abdullah Shaleh                   |  |
| XIII.      | : 1 Jul.1982 - 26 Jun.1983                      | Abdulatif Hamidun                 |  |
| XIV.       | : 26 Jun.1983 - 10 Apr.1984                     | Suntad Sareming<br>(Nurdin Idris) |  |

Perubahan Stample yang digunakan dari tahun 1971-1984



Map Organisasi Mahasiswa Patani di Indonesia



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

Nomor : B- 3097 /Un.10.4/K/PP.00.91/K/2018

26 Oktober 2018

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Pra Riset**

Kepada Yth.  
Staf Pengurus Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia  
(PMIPTI) Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan  
bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Hadee Mahamad

NIM : 1701036159

Jurusan : Manajemen Dakwah

Rencana Judul Skripsi : Upaya Membentuk Kader Kepemimpinan dakwah pada  
Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailan)  
di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta

Bermaksud melakukan kegiatan pra riset penggalan data di Persatuan Mahasiswa Islam  
Patani (Selatan Thailan) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta. Sehubungan dengan itu  
kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



*Tembusan :*

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo



Nomor : 02/SK-Istimewa/SEKUM/PMIPTI/YK/VI/2019.  
Lampiran : -  
Prihal : Surat Keterangan

### SURAT KETERANGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan demikian ini kami selaku Ketua Umum PMIPTI menerangkan bahwa :

Nama : Mr. Hadee Mahamad  
Institusi Pendidikan : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
NIM : 1701036159  
Judul Skripsi : Upaya membentuk Kader Kepemimpinan Dakwah  
pada Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani  
(Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI Yogyakarta

Adalah benar telah penelitian Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) atas persetujuan tersebut surat keterangan ini akan di keluarkan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan terimakasih atas kerjasama.

*Wallahul Muwafiq Ila Aqwamittoriq,  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 28 Ramadhan 1440 H.

30 Juni 2019 M.

Ketua Umum PMIPTI

**Husasan Abdulqadir**  
NIA. 1608101



Sekretaris Umum PMIPTI

**Suhaimi Abdulaziz**  
NIA.1708109



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185  
email: pph@walisongo.ac.id

## شهادة

B-3543/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

MR. HADEE MAHAMAD : الطالب

Thailand, 31 Maret 1995 : تاريخ و محل الميلاد

1701036159 : رقم القيد

قد نجح في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢ يوليو ٢٠١٩

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

بإدارة بناء على طلبه



سمارانج، ١٠ يوليو

مدير

الدكتور محمد سيف الله الخليلج

رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

تمتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة: 220191510



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185  
email: pph@walisongo.ac.id

## Certificate

Nomor : B-3490/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2019

This is to certify that

**MR. HADEE MAHAMAD**

Date of Birth: March 31, 1995

Student Reg. Number: 1701036159

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On July 3rd, 2019

and achieved the following scores:

|                                  |              |
|----------------------------------|--------------|
| Listening Comprehension          | : 39         |
| Structure and Written Expression | : 42         |
| Reading Comprehension            | : 39         |
| <b>TOTAL SCORE</b>               | <b>: 400</b> |



Smarang, July 9th, 2019

Director

Dr. H. Muhammad Salfullah, M.Ag.

00321 199603 1 003

Certificate Number : 120191834

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Mr. Hadee Bin H. Muhammad Mahamad  
TTL : Pattani, 31 Maret 1995  
Agama : Islam  
Alamat Asal : T. Reweng A. Yarang C. Pattani 94160  
Alamat Semarang : Perum BPI Blok I, 15 Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang  
50184

### B. Riwayat Pendidikan Agama dan Akademik :

| Kualifikasi      | Instansi  | Tahun     |
|------------------|---|-----------|
| TADIKA           | Madrasah Amanaturrahman Payo Nangka, Reweng Pattani         | 2002-2007 |
| SDN              | Ban Raweng Yarang Patani                                    | 2002-2007 |
| SMP              | Amanah Witaya School, Yarang Pattani                        | 2007-2009 |
| SMA              | Amanah Witaya School, Yarang Pattani                        | 2009-2012 |
| Sanawiyah        | Amanah Witaya School, Yarang Pattani                        | 2010-2014 |
| Diploma III      | Perguruan Tinggi Islam Darul Maarif (PETIDAM), Kota Pattani | 2015-2017 |
| Sarjana Strata I | Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Indonesia       | 2017-2019 |

### C. Pengalaman Organisasi :

| Organisasi  | Tahun     |
|---|-----------|
| Anggota Dewan Pelajar, Madrasah Amanah Witaya               | 2010-2014 |
| Guru latih TADIKA Nurul Huda, Jerok Patani                  | 2014-2016 |
| Dep. Pendidikan dan Pelajaran SENAT (PETIDAM), kota Pattani | 2015-2016 |
| Kader Daerah PUSTAKA, Patani                                | 2015-2016 |
| Ketua Persatuan Guru TADIKA Reweng, Yarang Pattani          | 2016-2017 |
| Bendahara Umum PMIPTI Semarang                              | 2017-2018 |
| Ketua Umum PMIPTI Semarang                                  | 2019-2020 |

